

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/  
*MARCH 31, 2024 AND FOR THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)***



PELAYARAN  
KURNIA LAUTAN SEMESTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 Maret 2024  
PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED AT THE DATE OF  
March 31, 2024  
PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMSTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

*The undersigned:*

Nama	:	Kurnyatjan Sakti Efendie	:	Name
Alamat Kantor	:	JI Puri Kencana Blok K.6 No.3-0 Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610	:	Office Address
Alamat Domisili (Sesuai KTP)	:	JI Pulau Pramuka III Blok P4/15, RT 001, RW 011, Kelurahan Kembangan, Kotamadya Jakarta	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title
Nama	:	Novi Susanti	:	Name
Alamat Kantor	:	JI Puri Kencana Blok K.6 No.3-0 Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610	:	Office Address
Alamat Domisili (Sesuai KTP)	:	Taman Semanan Indah Blok NI No.35 RT 010, RW 011	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

*Declare, that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;  | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Company's financial statements has been presented completely and correctly;                                 |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan;   | 4. Responsible for the Company's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

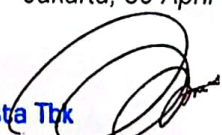
*Thus, this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, 30 April 2024

  
Kurnyatjan Sakti Efendie  
Direktur Utama/President Director

  
PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk

  
Novi Susanti  
Direktur/Director

**PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk**

Rukan Grand Puri Niaga,  
Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 3-O, Kel. Kembangan Selatan,  
Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat,  
DKI Jakarta, 11610.

[ t ] (021) 5835 1606  
[ f ] (021) 5835 1607  
[ e ] admin@pelayarankls.co.id

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Tidak Diaudit)

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THREE MONTHS PERIOD  
THEN ENDED  
(UNAUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	<i>Director's Statement Letter</i>
Surat Pernyataan Direksi		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	10.212.357.897	15.916.499.451	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	5	80.000.000.000	83.000.000.000	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6, 26	27.000.938.024	31.782.780.478	Related parties
Pihak ketiga	6	7.543.006.484	6.010.635.228	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7	238.893.320	188.615.820	Other receivables - third party
Persediaan	8	12.500.218.499	14.838.884.553	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	7.776.157.791	6.049.289.126	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	9	753.807.227	1.120.353.846	Other current Assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>146.025.379.242</b>	<b>158.907.058.502</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	10	205.495.972.362	187.975.894.822	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	13d	271.199.200	271.199.200	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	13.133.866.294	13.016.059.302	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>218.901.037.856</b>	<b>201.263.153.324</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>364.926.417.098</b>	<b>360.170.211.826</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15	13.783.402.849	17.096.307.876	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	12, 26	14.504.945.074	12.569.865.069	Related parties
Pihak ketiga	12	14.688.594.875	20.406.050.066	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga				Other payables - Third parties
Beban akrual - pihak ketiga	14	532.364.400	477.526.314	Accrued expenses - third parties
Utang pajak	13b	978.319.374	958.444.895	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	15	10.815.764.256	13.797.218.837	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	32.898.927.399	20.178.434.356	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	16	2.005.514.976	4.038.861.396	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>90.207.833.203</b>	<b>89.522.708.809</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	15	36.410.023.254	36.776.853.936	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	25.398.124.685	20.268.010.436	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	16	106.275.081	209.295.348	Lease liabilities
Utang lain - lain - pihak berelasi	26	33.575.800	30.475.800	Other payable - related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	1.071.572.063	1.071.572.063	employment benefits liabilities
Provisi restorasi aset tambang	18	181.063.476	181.063.476	Provision for restoration of mining assets
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>63.200.634.359</b>	<b>58.537.271.059</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>153.408.467.562</b>	<b>148.059.979.868</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 40 per saham				Share capital - Rp 40 par value per share
Modal dasar - 6.500.000.000 saham				Authorized - 6,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.165.000.000 dan 1.625.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	19	86.600.000.000	86.600.000.000	Issued and fully paid-in capital - 2,165,000,000 and 1,625,000,000 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Tambahan modal disetor	20	61.674.386.020	61.674.386.020	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.139.892.931	4.139.892.931	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya		59.133.665.080	59.794.958.370	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		211.547.944.031	212.209.237.321	Total equity attributable to owners of the Parent Entities
Kepentingan non-pengendali	21	( 29.994.495)	( 99.005.363)	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>211.517.949.536</u>	<u>212.110.231.958</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>364.926.417.098</u>	<u>360.170.211.826</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDING  
MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
		2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	22	32.964.158.473	40.514.870.463	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	23	( 24.994.007.576 )	( 24.842.351.184 )	COST OF GOOD SOLD AND DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		7.970.150.897	15.672.519.279	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	( 4.702.220.100 )	( 5.479.649.188 )	General and administrative expenses
Beban keuangan		( 4.398.027.197 )	( 2.385.831.181 )	Financial expenses
Pendapatan keuangan		264.092.936	188.085.638	Financial income
Beban lain-lain - neto		( 3.524.225 )	( 6.057.265 )	Other expense - net
Pendapatan lain-lain - neto		634.547.504	22.702.703	Other income - net
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		( 234.980.185 )	8.011.769.986	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	( 357.302.237 )	( 348.844.146 )	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		( 592.282.422 )	7.662.925.840	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurements on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Total Penghasilan komprehensif lain		( 592.282.422 )	7.662.925.840	Total Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		( 592.282.422 )	7.662.925.840	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		( 661.293.290 )	7.610.985.294	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		69.010.868	51.940.546	Non-controlling interest
TOTAL		( 592.282.422 )	7.662.925.840	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		( 661.293.290 )	7.610.985.294	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		69.010.868	51.940.546	Non-controlling interest
TOTAL		( 592.282.422 )	7.662.925.840	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	25	( 0,31 )	18,99	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

## Ekshibit C

## Exhibit C

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba / Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	65.000.000.000	9.048.324.370	4.139.892.931	34.620.112.667	112.808.329.968	(222.752.180)	112.585.577.788	Balance as January 1, 2023
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Laba periode berjalan	-	-	-	7.610.985.294	7.610.985.294	51.940.546	7.662.925.840	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2023	65.000.000.000	9.048.324.370	4.139.892.931	42.231.097.961	120.419.315.262	(170.811.634)	120.248.503.628	Balance as of March 31, 2023
Saldo 01 Januari 2024	86.600.000.000	61.674.386.020	4.139.892.931	59.794.958.370	212.209.237.321	(99.005.363)	212.110.231.958	Balance as January 1, 2024
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Rugi periode berjalan	-	-	-	(661.293.290)	(661.293.290)	69.010.868	(592.282.422)	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2024	86.600.000.000	61.674.386.020	4.139.892.931	59.133.665.080	211.547.944.031	(29.994.495)	211.517.949.536	Balance as of March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 MARET 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
 (Tidak Diaudit)

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDING  
 MARCH 31, 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
 (Unaudited)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	36.213.629.670	33.616.899.119	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	( 21.660.819.264 )	( 20.220.551.537 )	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	( 2.855.332.343 )	( 2.150.389.166 )	Cash payment to employees
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	( 2.637.676.798 )	( 7.292.645.146 )	Cash payment for other operations
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	264.092.936	188.085.638	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas atas:			Payment of:
pajak penghasilan	( 357.302.236 )	( 343.913.739 )	Income tax
beban keuangan	( 4.398.027.197 )	( 2.385.831.181 )	Interest expense
<b>Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>4.568.564.768</u>	<u>1.411.653.988</u>	<b>Net Cash flows Obtained from operating activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	( 7.460.309.500 )	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	( 2.265.793.571 )	-	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	3.000.000.000	-	Placement of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>2.162.162.163</u>	<u>108.049.253</u>	Proceeds from sales fixed assets
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>2.896.368.592</u>	<u>( 7.352.260.247 )</u>	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran utang bank	( 6.661.190.290 )	( 3.892.643.650 )	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	( 2.136.366.687 )	( 3.978.935.163 )	Payment of lease liabilities
Pembayaran pembiayaan konsumen	( 4.374.617.937 )	-	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari pihak berelasi	<u>3.100.000</u>	<u>10.789.353.369</u>	Receipts from related parties
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>( 13.169.074.914 )</u>	<u>2.917.774.556</u>	<b>Net cash flows obtained by (used for) financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>( 5.704.141.554 )</u>	<u>( 3.022.831.703 )</u>	<b>NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>15.916.499.451</u>	<u>8.435.353.559</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>10.212.357.897</u>	<u>5.412.521.856</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 26 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Sunarni, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 29 Maret 2011 No. AHU-15770.AH.01.01 tahun 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H No. 61 tanggal 16 Juni 2023 mengenai perubahan anggaran dasar terkait rencana penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0080671 tanggal 21 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan adalah berusaha dalam bidang angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut dalam negeri perintis untuk barang, angkutan laut dalam negeri pelayaran rakyat, aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, perdagangan besar kaca, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan, investasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Rukan Grand Puri Niaga, Jalan Puri Kencana Blok K6 No 3-O, Kembangan, Jakarta Barat, Indonesia. Sedangkan lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan di Jakarta dan Belitung.

Kurnyatjan Sakti Efendie adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

**b. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-125/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 540.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per saham dengan harga penawaran Rp 146 per saham.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Company's Establishment**

*PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 29 dated January 26, 2011 by Sunarni, S.H., Notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree dated March 29, 2011 No. AHU-15770.AH.01.01 of 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the last amendment based on the Deed of Notary Yulia S.H. No. 61 dated June 16, 2023. Concerning the changes of the Company's articles of association related to the Company's public offering plan. The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0080671 dated June 21, 2023.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company are to do business in the fields of: domestic sea transportation for general goods, holding company activities, other management consulting activities, domestic sea transportation for goods, domestic sea transportation for special goods, pioneering domestic sea transportation for goods, domestic sea transportation of people's shipping, port service activities, glass wholesale trade, leasing and leasing activities without option rights of construction machinery and equipment and civil engineering, leasing and leasing activities without rights options for cars, buses, trucks and the like, leasing and leasing activities without option rights for processing industry machinery and equipment, investments. The company started its commercial operations in 2012.*

*The Company is domiciled at Grand Puri Niaga Rukan, Jalan Puri Kencana Block K6 No 3-O, Kembangan, West Jakarta, Indonesia. While the main locations of the Company's business activities are in Jakarta and Belitung.*

*Kurnyatjan Sakti Efendie is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").*

**b. Initial Public Offering**

*On May 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-125/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 540,000,000 shares with a nominal value of Rp 40 per share at an offering price of Rp 146 per share.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencing Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Rp)/ Total Assets (Rp)	
					2024	2023	2024	2023
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>								
PT Karya Cipta Lahanindo (KCL)	Jakarta	2002	-	Pertambangan pasir/ Sand mining	99,90%	99,90%	20.007.452.649	17.735.113.576
PT Kurnia Mandiri Adiperkasa (KMA)*	Jakarta	2002	2002	Pertambangan pasir/ Sand mining	-	-	-	-
PT Kurnia Surya Santosa (KSS)	Tangerang	2012	2012	Distribusi, Perdagangan, dan Keagenan/ Distribution, Trading and Agency	80,00%	80,00%	28.203.276.924	31.042.412.371
PT Semesta Multi Guna (SMG)	Tangerang	2019	2019	Sewa Alat Berat/Heavy Equipment Rental	99,80%	99,80%	103.096.637.358	81.293.592.127

\*telah dijual pada tanggal 21 November 2022/sold on November 21, 2022

**PT Karya Cipta Lahanindo (KCL)**

KCL didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Oktober 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 14 Maret 2003 No. C-05507 HT.01.01.TH.2003.

Berdasarkan Akta Notaris Agung Anugerah Surya Admaja, S.H., M.kn., No. 01 pada tanggal 14 Agustus 2019, modal dasar KCL semula sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, dengan komposisi saham saat ini 0,10% atau sebanyak 1 lembar saham Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie dan 99,90% atau sebanyak 999 lembar saham Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054198.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KCL menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan, penggalian kuarsa/pasir kuarsa/pasir silika dan pelayanan kepelabuhan laut. KCL memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2002.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

**PT Karya Cipta Lahanindo (KCL)**

KCL was established based on Deed No. 01 dated October 3, 2002 made before Notary Sinta Susikto, S.H. in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree dated March 14, 2003 No. C-05507 HT.01.01.TH.2003.

Based on Deed of Notary Agung Anugerah Surya Admaja, S.H., M.kn., No. 01 on August 14 2019, KCL's initial authorized capital was Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000 shares, each share has a nominal value of Rp 1,000,000, with a current share composition of 0.10% or 1 share of Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie and 99.90% or 999 shares of the Company. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0054198.AH.01.02.Year 2019 date August 20, 2019.

In accordance with the Articles of Association, the scope of KCL's activities is to carry out business in the field of Mining, quarrying of quartz/quartz sand/silica sand and sea port services. KCL started its commercial operations since 2002.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Karya Cipta Lahanindo (KCL) (lanjutan)**

KCL memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung No. 188.4/04/ESDM/DPMPPTSP/2020 No. 188.4/05/ESDM/DPMPPTSP/2020 dan No. 188.4/06/ESDM/DPMPPTSP/2020 tentang Persetujuan Perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada KCL di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

**PT Kurnia Mandiri Adiperkasa (KMA)**

KMA didirikan berdasarkan Akta No.38 tanggal 15 April 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Setiawan, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 5 Juli 2002 C-12271 HT.01.01.TH.2002.

Berdasarkan Akta Notaris Agung Anugerah Surya Admaja, S.H., M.kn., No. 02 pada tanggal 9 Desember 2021, peningkatan modal dasar perseroan yang semula Modal dasar Perseroan sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 39.000.000.000 terdiri dari 390.000 lembar saham, serta modal ditempatkan dan disetor penuh semula sebesar 5.100 menjadi 255.100 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000 dan komposisi saham saat ini 0,004% atau sebanyak 10 lembar saham Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie dan 99,996% atau sebanyak 255.090 lembar saham Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070925.AH.01.02.Tahun 2021. tanggal 10 Desember 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KMA menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan dan penggalian. Penggalian kuarsa /pasir kuarsa, mencakup usaha penggalian kuarsa/pasir silika. KMA memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2002.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KMA yang diajukan oleh direksi KMA dan pemegang saham tanggal 21 November 2022, dan telah diaktakan dengan Akta No. 44 dari Notaris Yulia S.H. Para pemegang saham KMA telah menyatakan persetujuannya untuk menyetujui rencana penjualan saham milik Perusahaan sejumlah 255.090 saham kepada dan menunjuk sebagai pembelinya:

- a. Tn Kurnyatjan Sakti Efendie sejumlah 254.990 saham;
- b. Tn Nickolas Tjan Sakti Efendie sejumlah 100 saham

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Karya Cipta Lahanindo (KCL) (continued)**

KCL obtained a Production Operation Mining Business Permit based on the Decree of the Governor of the Bangka Belitung Islands No. 188.4/04/ESDM/DPMPPTSP/2020, No. 188.4/05/ESDM/DPMPPTSP/2020 and No. 188.4/06/ESDM/DPMPPTSP/2020 concerning Approval of Extension of Production Operation Mining Business License to KCL in Gantung District, East Belitung Regency, Bangka Belitung Islands Province.

**PT Kurnia Mandiri Adiperkasa (KMA)**

KMA was established based on Deed No. 38 dated 15 April 2002 made before Notary Setiawan, S.H. in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter dated July 5, 2002 C-12271 HT.01.01.TH.2002.

Based on Deed of Notary Agung Anugerah Surya Admaja, S.H., M.kn., No. 02 on December 9, 2021, the increase in the company's authorized capital, which was originally the Company's authorized capital of Rp 1,000,000,000 to Rp 39,000,000,000 consisting of 390,000 shares, and the issued and fully paid-up capital, originally from 5,100 to 255,100 shares with each share nominal value Rp 100,000 and the current share composition is 0.004% or as many as 10 shares of Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie and 99.996% or 255,090 shares of the Company. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0070925.AH.01.02.Year 2021. dated December 10, 2021.

In accordance with the Articles of Association, the scope of KMA's activities is to carry out business in the mining and quarrying sector. Quarrying of quartz/quartz sand, includes quarrying of quartz/silica sand. KMA started its commercial operations in 2002.

Based on the Circular Decision of KMA Shareholders submitted by KMA directors and shareholders on November 21, 2022, and has been notarized by Deed No. 44 from Notary Yulia S.H. The shareholders of KMA have agreed to approve the plan to sell 255,090 shares owned by the Company to and appointed as the purchaser:

- a. Mr. Kurnyatjan Sakti Efendie in the amount of 254,990 shares;
- b. Mr. Nickolas Tjan Sakti Efendie in the amount of 100 shares

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Kurnia Mandiri Adiperkasa (KMA) (lanjutan)**

Kepemilikan Perusahaan atas KMA menjadi nihil pada tanggal 31 Desember 2022. Karena transaksi tersebut diatas adalah entitas sepengendali dan tidak menimbulkan perubahan substansi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham pengalihan kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berikut adalah nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas KMA pada saat dilepas Perusahaan:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Kas dan setara kas	1.505.788.971
Piutang usaha - pihak ketiga	20.557.038.322
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.225.033.332
Persediaan	205.901.397
Uang muka	1.103.899.351
Aset tetap - neto	20.378.566.785
Aset pajak tangguhan	105.846.443
Bank garansi	570.505.000
Jaminan garansi	1.059.885.500
Biaya pra-operasi perjanjian tambang	3.624.196.058
Utang usaha	(22.384.865.685)
Utang bank	(3.440.384.639)
Utang pajak	(1.141.573.341)
Utang sewa pembiayaan	(333.351.000)
Utang pihak berelasi	(13.873.972.893)
Liabilitas imbalan kerja	(701.192.682)
Nilai buku tercatat	16.461.320.919
Persentase kepemilikan Perusahaan	99,996%
<b>Nilai buku aset neto atribusi ke Perusahaan</b>	<b>16.460.675.630</b>

Transaksi pelepasan KMA menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor sebagai berikut:

	<b>Arus Kas/ Cash flows</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	25.509.000.000
Nilai buku aset neto yang dialihkan	(16.460.675.630)
<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>9.048.324.370</b>

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Kurnia Mandiri Adiperkasa (KMA) (continued)**

The Company's ownership of KMA became nil on December 31, 2022. Since the above transactions are entities under common control and do not result in substantial changes to the ownership of assets, liabilities, shares and other transfers of ownership that are exchanged, this transaction is accounted for by applying PSAK 38 (revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

The following is the book value of KMA's identifiable assets and liabilities when released by the Company:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Cash and cash equivalents	1.505.788.971
Third receivables - third parties	20.557.038.322
Other receivables - third parties	9.225.033.332
Inventories	205.901.397
Advances	1.103.899.351
Property and equipment - net	20.378.566.785
Deferred tax assets	105.846.443
Bank guarantee	570.505.000
Security deposits	1.059.885.500
Mine agreement pre-operating costs	3.624.196.058
Trade payable	(22.384.865.685)
Bank loan	(3.440.384.639)
Taxes payable	(1.141.573.341)
Finance lease payable	(333.351.000)
Due to related parties	(13.873.972.893)
Employee benefits liability	(701.192.682)
Recorded book value	16.461.320.919
The Company's ownership percentage	99,996%
<b>Book value of net assets attributable to the Company</b>	<b>16.460.675.630</b>

The KMA disposal transaction results in a difference in value from restructuring transactions of entities under common control which is presented as additional paid-in capital as follows:

The fair value of the consideration transferred	25.509.000.000
Book value of net assets transferred	(16.460.675.630)
<b>Additional Paid-in Capital</b>	<b>9.048.324.370</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Kurnia Surya Santosa (KSS)**

KSS didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 November 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Abdul Rahim Arifin, S.H., M.KN., di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 03 Desember 2012 No. AHU-61367.AH.01.01.Tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Agung Anugerah Surya Admaja, S.H., M.kn., No. 03 pada tanggal 11 November 2019, modal dasar perseroan semula sebesar Rp 5.000.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, dengan komposisi saham saat ini 20% atau sebanyak 400 lembar saham Tn. Paulus Rachmat Soetandar dan 80% atau sebanyak 1.600 lembar saham Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0252001Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KSS menjalankan usaha perdagangan besar kaca lembaran untuk bahan konstruksi, seperti kaca lembaran bening, kaca lembaran buram, kaca lembaran bening berwarna dan kaca lembaran berukir. KSS memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2012.

**PT Semesta Multi Guna (SMG)**

SMG didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 18 September 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Anugrah Surya Admaja, S.H., M.KN., di Kabupaten Karawang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 19 September 2019 No. AHU-0047789.AH.01.01.Tahun 2019.

Anggaran Dasar SMG telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Hafsah Prihatiwi Rasyid, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 28 November 2022. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0239881.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Kurnia Surya Santosa (KSS)**

*KSS was established based on Deed No. 01 date November 1, 2012 made before Notary Abdul Rahim Arifin, S.H., M.KN., in Tangerang Regency. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter dated December 3, 2012 No. AHU-61367.AH.01.01.Tahun 2012.*

*Based on Deed of Notary Agung Anugerah Surya Admaja, S.H., M.kn., No. 03 on November 11 2019, the initial authorized capital of the company was Rp 5,000,000,000 consisting of 5,000 shares, each share has a nominal value of Rp 1,000,000, with a current share composition of 20% or as many as 400 shares of Mr. Paulus Rachmat Soetandar and 80% or 1,600 shares of the Company. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH-01.03-0252001, year 2019 date August 20, 2019.*

*In accordance with the Articles of Association, the scope of activities of KSS runs the business of wholesale trading of flat glass for construction materials, such as clear flat glass, frosted flat glass, colored clear flat glass and engraved flat glass. KSS started its commercial operations in 2012.*

**PT Semesta Multi Guna (SMG)**

*SMG was established based on Deed No. 01 date September 18, 2019 made before Notary Agung Anugrah Surya Admaja, S.H., M.KN., in Karawang Regency. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated 19 September 2019 No. AHU-0047789.AH.01.01.Tahun 2019.*

*SMG's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on the Notary Deed of Hafsah Prihatiwi Rasyid, S.H., M.Kn. No. 02 dated November 28, 2022. The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0239881.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 29, 2022.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Semesta Multi Guna (SMG) (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan SMG adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi untuk aktivitas konstruksi dan teknik sipil, transportasi darat, mesin dan peralatan industri. SMG memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2019.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama dan Independen	:	Frederick Rompas
Komisaris	:	Nickolas Tjan Sakti Efendie

**Direksi**

Direktur Utama	:	Kurnyatjan Sakti Efendie
Direktur Keuangan	:	Novi Susanti

**Komite Audit**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Frederick Rompas
Anggota	:	Yustinus Linardi Ridjab
Anggota	:	Aries Murdyana

**Audit Internal**

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Ira Irlhamni.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Semesta Multi Guna (SMG) (continued)**

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, SMG's aims and objectives are to conduct business in the service sector. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out business activities of leasing and leasing without option rights for construction and civil engineering, land transportation, industrial machinery and equipment activities. SMG started its commercial operations in 2019.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

**Board of Commissioners**

	:	President and Independent Commissioner
	:	Commissioner

**Board of Directors**

	:	President Director
	:	Finance Director

**Audit Committee**

*The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

**Internal Audit**

*In ensuring that the Company's operations run according to the Standard Operating Procedures, it is necessary for the Internal Audit function to work independently to assist the President Director in supervision and control. The Company's internal audit function is carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").*

*The Company's Head of the Internal Audit Unit was Ira Irlhamni as of March 31, 2024 and December 31, 2023.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit  
serta Karyawan (lanjutan)**

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Eva Arnas Ernawati.

**Personalia**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi), masing-masing adalah sebesar Rp395.406.800 dan Rp1.595.040.050.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 75 karyawan (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit  
Committee and Employees (continued)**

**Corporate Secretary**

The Company's Corporate Secretary is Eva Arnas Ernawati as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**Human resource**

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the gross compensation expense for the Company's key management (including the Board of Commissioners and the Board of Directors) amounted to Rp395,406,800 and Rp1,595,040,050, respectively.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group employed 75 employees respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial  
Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 30, 2024.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.*

**c. Principles of consolidation**

*An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*;
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- i) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- ii) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- iii) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:*

- i) power over the investee;*
- ii) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- i) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- ii) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- iii) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi..

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- ii) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- iii) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- i) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- ii) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- iii) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method.*

*If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.*

*If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi bisnis** (lanjutan)

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Business combination** (continued)

*Goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Standar baru, amendemen dan penyesuaian standar akuntansi keuangan efektif 1 Januari 2023**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; dan

Amendemen PSAK No.46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";

**f. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan ini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan

Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. New standards, amendments and improvements of financial accounting standards effective from January 1, 2023**

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;

Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current.

Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;

Amendment to PSAK No. 25. "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors,

Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**f. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and

Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and

Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**f. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)**

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan

Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**g. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama (principal market) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (most advantageous market) untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)**

*The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows: (continued)*

*PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; dan*

*Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information .*

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.*

**g. Related parties transactions**

*The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**a. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market or the most advantageous market at the measurement date in current market conditions (i.e. exit price) regardless of whether the price can be directly observed or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) in the principal market for the asset or liability; or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**h. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a. *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**h. Fair value measurement** (continued)

*The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- a. *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- b. *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- c. *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines the classes of assets and liabilities according to the nature, characteristics and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy at which the fair value measurements are categorized.*



2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan

**Aset keuangan**

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. *Financial instrument*

***Financial assets***

*Initial recognition*

*The Group classifies all of its financial assets into financial assets measured at amortized cost category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.*

*Subsequent measurement.*

*Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Impairment of financial assets*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**i. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**i. Financial instrument** (continued)

**Financial assets** (continued)

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**Financial liabilities**

Initial recognition

*The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**j. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Sedangkan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Financial instrument (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition of financial liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Financial Instruments Measured at Amortized Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**j. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents, not pledged as collateral to loans and other borrowing and are not restricted. Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Whereas term deposits with maturity date over 3 months and under 1 years are classified as "Other Current Financial Assets".*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Piutang usaha dan lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman dan penggantian yang diberikan kepada pihak ketiga.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dalam "beban umum dan administrasi". Ketika suatu piutang usaha dan lain-lain yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

**l. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

**m. Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka Pemasok**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dan *sparepart*.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts owed from customers for services performed or goods merchandise sold in the normal course of business. Other receivables mainly represent loans and reimbursement to third parties.*

*The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss under "general and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an allowance for impairment has been recognized, cannot be collected in a subsequent period, the receivable is written-off by reducing the allowance account. Subsequent recovery of amounts previously written off is credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.*

**l. Inventories**

*Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes the purchase price and other costs incurred until the inventories are in condition and ready for use.*

*Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the reporting period.*

**m. Prepaid Expenses and Supplier Advances**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

*Advances from suppliers represent advances for the purchase of property and equipments and spareparts.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kapal	20	<i>Ship</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machine and equipments</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>
Inventaris kapal	4	<i>Ship equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Property and equipment**

*Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.*

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Aset tetap** (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. **Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral Non Logam**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika
- Pengeboran eksplorasi
- Pamaritan
- Pengambilan contoh
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

n. **Property and equipment** (continued)

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

o. **Expenditures on Exploration, Evaluation and Development of Non-Metal Mineral Resources**

**Expenditures Before Obtaining Permit**

*Expenditures made before obtaining a mining permit are charged at the time of occurrence.*

**Expenditures for Exploration and Evaluation**

*Exploration and evaluation activities include the search for mineral resources, the determination of technical qualifications and the evaluation of commercial qualifications from identified resources.*

*Exploration and evaluation activities include, among others:*

- *Acquisition of rights for exploration*
- *Study of topography, geology, geochemistry and geophysics.*
- *Exploration drilling*
- *Shipping*
- *Sampling*
- *Activities related to evaluation*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral Non Logam (lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu area of interest berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Expenditures on Exploration, Evaluation and Development of Non-Metal Mineral Resources (continued)**

**Expenditures for Exploration and Evaluation (continued)**

*Expenditures for exploration and evaluation is capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each development area (area of interest) when the mining permit has been obtained and still valid and: (i) the cost is expected to be recovered through the successful development and exploitation of the development area, or (ii) when the activity has not yet reached a level that makes it possible to determine the existence of proven proposals that can be economically obtained, as well as active and significant activities, in the related development area (area of interest) still ongoing. This production covers the use of auxiliary materials and fuel, survey costs, drilling and stripping costs before the start of the production stage and payment to the contractor. Exploration and evaluation assets at initial recognition are recorded at the acquisition price. The Group's Contract Territory ("KK") is treated as an area of interest with regard to the application of this accounting policy.*

*After initial recognition, exploration and evaluation assets are further measured by using cost method and classified as tangible assets.*

*Recovery of exploration and evaluation assets depends on the success of development and commercial exploitation of the development area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and conditions indicate that their recorded amount may exceed their recoverable amount. In such circumstances, the entity must measure, present and disclose the related impairment loss.*

*When the technical and commercial feasibility of mining mineral resources can be proven, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines in Development" on the "Mining Property" account in the consolidated statement of financial position.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- o. **Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral Non Logam** (lanjutan)

**Properti Pertambangan**

Biaya untuk tambang dalam pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. **Expenditures on Exploration, Evaluation and Development of Non-Metal Mineral Resources** (continued)

**Mining Property**

Costs for mines in development

*Costs for mines in development and other costs related to the development of an area of interest after the transfer of exploration and evaluation assets but before the start of production in the area in question, are capitalized to "Mines in Development" and presented as part of the "Property" account Mining" as long as it meets the capitalization criteria.*

Costs for mines at the production level

*When the mine in development is completed and the production stage begins, the capitalized costs in the "Mines in Development" account are reclassified to "Mines in Production Stage" in the "Mining Property" account, which is recorded at the acquisition value, less depletion and accumulated impairment.*

*Further development expenditure, after the commencement of production, is capitalized only if there is a substantial future economic benefit, or the expenditure is charged as part of production costs.*

*Mine amortization at the production level is based on the production unit method since the area of interest has produced commercially, during a shorter period of time between the life of the mine and the remainder of the KK.*



2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral Non Logam (lanjutan)

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan overburden dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
- b. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c. biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. *Expenditures on Exploration, Evaluation and Development of Non-Metal Mineral Resources (continued)*

**Soil Stripping Activity**

*Soil stripping activity is the cost of moving the overburden from the mine. The cost of stripping the soil layer that arises at the mine development stage before the start of the production stage is capitalized as part of the mine development cost, and is depreciated using the production unit method.*

*The soil layer stripping activity that occurs during the production stage may have two benefits: (i) ore that can be processed to become supplies in the running period and (ii) increase access to the ore body in the next period. As long as the benefit from soil layer stripping activities can be realized in the form of supplies produced, the Group records costs for soil layer stripping activities in accordance with PSAK No. 14 "Preparations".*

*As long as the benefit of stripping the soil layer at the production level is to increase access to ore, the Business Group records the cost as an asset of the stripping activity soil layer if and only if, all of the following criteria are met:*

- a. it is highly likely that future economic benefits (increased access to ore bodies) related to soil layer stripping activities will flow to the Business Group;*
- b. Business Groups can identify ore body components whose access has been increased; and*
- c. the cost associated with the stripping activity of the soil layer above the component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, this cost represents the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity which increases access to the identified ore body components, plus an allocation of directly attributable overhead costs.*

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

- o. **Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral Non Logam** (lanjutan)

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah** (lanjutan)

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- o. **Expenditures on Exploration, Evaluation and Development of Non-Metal Mineral Resources** (continued)

**Soil Stripping Activity** (continued)

*If the incidental activity occurs at the same time as the production stripping activity, but the incidental activity is not required to continue as planned, the costs associated with the incidental activity cannot be included in the cost of the stripping activity asset.*

*When the acquisition cost of the stripping activity asset and the inventories produced cannot be identified separately, the Group allocates the production stage stripping costs between the inventories produced and the stripping activity asset using an allocation basis based on the relevant production measure. The production measure is calculated for the identified component of the orebody, and is used as a benchmark to identify the extent to which additional activity that creates future benefits has occurred. The Group uses the actual volume compared to the expected residual volume extracted.*

*After initial recognition, the stripping activity asset is stated at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity, unless another method is more appropriate.*

*After initial recognition, the stripping activity asset is stated at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity, unless another method is more appropriate.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**p. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**q. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**1. Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

- a. Kendaraan 2 sampai 3 tahun
- b. Mesin dan peralatan pabrik 2 sampai 3 tahun

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Borrowing costs**

*Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.*

**q. Leases**

**The Group as a lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**1. Right-of-use assets**

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

- a. Vehicles 2 to 3 years
- b. Machine and factory equipment 2 to 3 years

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**2. Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Leases (continued)**

**2. Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**3. Short-term leases and leases of low-value assets**

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

**Grup sebagai pesewa**

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (continued)

**The Group as a lessor**

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

r. Impairment of non-financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**s. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**s. Taxation**

*Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.*

Final tax

*The Group's income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at the rate of 1.20% in accordance with the Indonesian Taxation Law.*

*Final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 46, "Income Tax".*

Income taxes

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Taxation (continued)**

Income taxes (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

t. **Revenues and expenses recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills performance obligations by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when or while a customer obtains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines it at inception of the contract whether the entity fulfills a performance obligation over time or satisfies a performance obligation at a particular point in time. If an entity does not fulfill a performance obligation over time, then a performance obligation is satisfied at some point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if any the following criteria are met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance while the Group fulfills its performance obligations;
- The Group's operations create or increase customer-controlled assets to the extent that those assets are created or enhanced; or
- The Group's implementation does not give rise to an asset with an alternative use for the Group and the Group has a right to enforceable payment for the implementation that has been completed to date.

The Group has implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) assessment steps as follows:

1. Identification of contracts with customers;
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer different goods or services to a customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and Value Added Tax, which the entity expects to be entitled to in return for transferring the promised goods or services to the customer;



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**t. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Liabilitas kontrak diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**t. Revenues and expenses recognition** (continued)

*The Group has implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) assessment steps as follows: (continued)*

4. *Allocate the transaction price for each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. If this is not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated on the basis of expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (ie when the customer obtains control of the goods or services).*

*The Group determines whether it is a principal or agent for each specific good or service promised to customers. The Group generally concludes that it is the principal in its revenue contracts.*

Sale of goods and services

*Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.*

*Contract liabilities are classified as current liabilities.*

*Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Saldo kontrak

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

**u. Provisi dan kontijensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Revenues and expenses recognition  
(continued)**

Contract balance

*Receivables represent the Group's right to an unconditional amount of consideration (ie only the passage of time required before payment of the consideration is due).*

*Revenue consists of the fair value of the consideration received or to be received from the sale of goods in the ordinary course of the Company's business. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be measured reliably.*

*Revenue from the sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customers. This usually occurs when the goods are delivered and the customer has received the goods.*

**u. Provisions and contingencies**

*Provisions are recognized when the has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. biaya jasa dalam laba rugi;
- b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. *Employee benefits*

*Short-term employee benefits*

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

*Post-employment benefits*

*The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- a. service cost in profit or loss;*
- b. net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**w. Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan, pembongkaran fasilitas operasi, lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:*

- a. actuarial gains and losses;*
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

**w. Mine Reclamation and Closure**

*The Group records the present value of the estimated costs of the legal and constructive obligations required to restore the condition of the mining area due to mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine reclamation and closure activities include demolition and transfer of buildings, mining rehabilitation, demolition of operating facilities, waste storage sites, and restoration, reclamation and replanting of disturbed sites.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**w. Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)**

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai beban lain-lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Mine Reclamation and Closure (continued)**

*Liabilities generally arise when an asset is installed or the land/environment is disturbed in the mining operation area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that the costs are incurred as a result of mine development/construction.*

*Reclamation and mine closure liabilities arising during the production stage are expensed when incurred. Over time, the discounted liability will increase due to changes in present value based on a discount rate that reflects the current market value and the risks attached to the liability. The increase in liabilities reflecting the passage of time is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income as other expenses. Additional disturbances or changes in mine reclamation and mine closure costs are recognized as additions or expenses to the related assets and mine reclamation and mine closure liabilities when incurred.*

*Changes in estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position either by increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and related assets when the estimated reclamation and mine closure costs were initially recognized as part of assets measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets".*

*Any decrease in reclamation and mine closure liabilities as well as reduction in related assets, should not exceed the carrying amount of these assets. If it exceeds the carrying amount of the related assets, the excess is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*If changes in estimates result in increases in reclamation and mine closure liabilities and additions to the carrying amount of the related assets, the Group performs an impairment test in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets" if there is an indication of impairment of the related assets.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 30, 2023</b>
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.917

**y. Laba per saham dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Pelaporan segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Foreign currency transactions and balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
	11.712	1 Singapore dollar (SG\$)

**y. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Segment information**

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Kerugian kredit ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgements**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of functional currency

*The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

Expected credit loss

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgements (continued)**

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Depreciation of property and equipment

*The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*



**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, umur pensiun normal, tingkat kkan gaji tahunan, tingkat diskonto dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

*The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, retirement age, future annual salary increase, discount rates and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

Determination of fair value of financial assets and liabilities

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Expected Credit Loss ("ECL")

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2024 DAN UNTUK  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
 THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
 AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Kas</b>	3.175.165.433	3.103.430.254
<b>Kas di bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.754.307	51.983.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209.864.428	659.561.069
PT Bank Central Asia Tbk	945.442.222	10.661.382.257
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.775.261	291.435.075
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.636.352	81.192.336
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.074.874.574	304.515.338
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	528.676.080	424.696.031
PT Bank KEB Hana Indonesia	280.719.286	233.163.539
PT Bank CTBC Indonesia	114.299.878	94.702.033
PT Bank MNC International Tbk	761.971.178	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.178.898	1.779.264
Sub-total	7.037.192.464	12.804.410.867
<b>Dolar Singapura</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8.658.330
Sub-total	-	8.658.330
Total kas di bank	7.037.192.464	12.813.069.197
<b>TOTAL</b>	<b>10.212.357.897</b>	<b>15.916.499.451</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo kas dan bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**4. CASH AND CASH IN BANKS**

	<b>Cash on hand</b>
	<b>Cash in bank</b>
	<b>Rupiah</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	Sub-total
	<b>Singapore Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	Sub-total
Total cash di bank	Total cash in bank
<b>TOTAL</b>	<b>TOTAL</b>

On March 31, 2024 and December 31, 2023, cash and bank balances were placed with bank third parties and were not collateralized.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Deposito berjangka – Pihak ketiga	
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.100.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.900.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	5.000.000.000
<b>TOTAL</b>	<b><u>80.000.000.000</u></b>

Perusahaan memiliki penempatan pada deposito berjangka dengan jangka waktu sampai dengan satu (1) tahun dan dalam mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Rupiah	<u>2% - 4,25%</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan lancar lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Kurnia Mandiri Adiperkasa	<u>27.000.938.024</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Semesta Multi Mineral	1.424.485.381
PT Indo Cahaya Lautan Samudra	666.000.000
PT Maju Bersama Marbun	573.000.000
PT Samudera Eka Perkasa	-
Lain lain (masing – masing)	
Dibawah Rp. 500.000.000	<u>4.879.521.103</u>
Sub-total	<b><u>7.543.006.484</u></b>
Total	34.543.944.508
Dikurangi Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-
<b>Neto</b>	<b><u>34.543.944.508</u></b>

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Time deposits – Third parties		
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.100.000.000	
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.900.000.000	
PT Bank CTBC Indonesia	5.000.000.000	
<b>TOTAL</b>	<b><u>83.000.000.000</u></b>	<b>TOTAL</b>

The Company has a placement in time deposits with a period of up to one (1) year and in Rupiah.

Range of interest rates per annum on time deposits:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Rupiah	<u>2% - 4,25%</u>	Rupiah

On March 31, 2024 and December 31, 2023, other current financial assets were placed on thord parties bank and were not collateralized.

**6. TRADE RECEIVABLES**

The breakdown of accounts receivable by customer is as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Related Party</b>		
PT Kurnia Mandiri Adiperkasa	<u>31.782.780.478</u>	
<b>Third Parties</b>		
PT Semesta multi mineral	753.849.743	
PT Indo Cahaya Lautan Samudra	-	
PT Maju Bersama Marbun	-	
PT Samudera Eka Perkasa	686.250.000	
Others (below Rp 500,000,000)	<u>4.570.535.485</u>	
Sub-total	<b><u>6.010.635.228</u></b>	Sub-total
Total	37.793.415.706	Total
Expected credit loss of Trade receivable	-	Expected credit loss of Trade receivable
<b>Net</b>	<b><u>37.793.415.706</u></b>	<b>Net</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Belum jatuh tempo	8.548.415.325
Lewat jatuh tempo	
Sampai 3 bulan	21.916.091.591
Antara 3 sampai 6 bulan	2.958.719.982
Lebih dari 6 bulan	1.120.717.610
<b>TOTAL</b>	<b>34.543.944.508</b>

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang karyawan yang bukan merupakan karyawan kunci sebesar Rp283.893.320 dan Rp188.615.820, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Persediaan	
Kaca	12.500.218.499

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank maupun persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Total accounts receivable by age are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	8.185.247.925	Not yet due
		Over due:
		Until 3 months
		Between 3 to 6 months
		Over 6 months
<b>TOTAL</b>	<b>37.793.415.706</b>	<b>TOTAL</b>

Certain trade receivables are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

Based on the results of the review of the condition of each customer's receivables account at the end of the period, Management believes that all trade receivables can be collected, thus, there is no impairment allowance for trade receivables. All trade receivables are denominated in Rupiah.

**7. OTHER RECEIVABLE - THIRD PARTIES**

This account is a receivable of employees who are not key employees in the amount of Rp283,893,320 and Rp188,615,820, respectively on March 31, 2024 and December 31, 2023.

**8. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	14.838.884.553	Inventories
		Glasses

On March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no inventory used as collateral for loan facilities obtained from banks or insured inventory. Management considers that there is no need for insurance on inventory because of the nature of inventory whose turnover is very fast.

Based on the review of the stock value of net realization, management believes that the carrying amount of inventory mentioned above does not exceed its net realization, therefore, there is no need for an allowance for a decrease in the carrying amount of inventory to its net realizable value.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	544.137.693	776.947.523	Prepaid Insurance
Sewa dibayar dimuka	110.000.000	-	Prepaid Rent
Biaya dibayar dimuka	99.669.534	343.406.323	Prepaid Expense
<b>TOTAL</b>	<b><u>753.807.227</u></b>	<b><u>1.120.353.846</u></b>	<b>TOTAL</b>

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut :

Details and mutations of fixed assets are as follows:

	<u>Saldo Awal 1 Januari / begining balance January 1</u>	<u>Penambahan/ additional</u>	<u>Pengurangan/ disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Saldo Akhir 31 Maret/ ending balance March 31</u>	
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>						<b>Acquisition Cost Direct Ownership</b>
Bangunan	16.464.781.498	-	-	-	16.464.781.498	Building
Kapal	118.706.656.945	-	-	-	118.706.656.945	Vessels
Kendaraan	60.646.732.548	22.225.225.229	( 3.142.911.273)	-	79.729.046.504	Vehicles
Mesin dan peralatan	19.308.695.000	100.000.000	-	8.899.704.792	28.308.399.792	Machine and equipment
Inventaris Kantor	228.883.151	-	-	-	228.883.151	Office equipment
Inventaris Kapal	89.048.651	-	-	-	89.048.651	Vessels equipment
<b>Subtotal</b>	<b><u>215.444.797.793</u></b>	<b><u>22.325.225.229</u></b>	<b><u>( 3.142.911.273)</u></b>	<b><u>8.899.704.792</u></b>	<b><u>243.526.816.541</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>
Kendaraan	12.535.135.139	-	-	-	12.535.135.139	Vehicles
Mesin dan peralatan	1.230.000.000	-	-	-	1.230.000.000	Machine and equipment
<b>Subtotal</b>	<b><u>13.765.135.139</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>13.765.135.139</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan	1.974.413.240	2.165.793.571	-	-	4.140.206.811	Building
Mesin dan peralatan	8.899.704.792	-	-	( 8.899.704.792)	-	Machine and equipment
<b>Subtotal</b>	<b><u>10.874.118.032</u></b>	<b><u>2.165.793.571</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>( 8.899.704.792)</u></b>	<b><u>4.140.206.811</u></b>	<b>Construction in progress</b>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b><u>240.084.050.964</u></b>				<b><u>261.432.158.491</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan	3.751.405.384	205.809.769	-	-	3.957.215.153	Building
Kapal	28.889.693.486	1.483.833.212	-	-	30.373.526.698	Vessels
Kendaraan	11.824.840.074	2.418.976.028	( 1.615.296.614)	-	12.628.519.488	Vehicles
Mesin dan peralatan	4.801.321.771	891.012.300	-	-	5.692.334.071	Machine and equipment
Inventaris Kantor	89.113.087	7.969.278	-	-	97.082.365	Office equipment
Inventaris Kapal	46.345.029	5.565.541	-	-	51.910.570	Vessels equipment
<b>Subtotal</b>	<b><u>49.402.718.831</u></b>	<b><u>5.013.166.128</u></b>	<b><u>( 1.615.296.614)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>52.800.588.345</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>
Kendaraan	2.474.812.311	391.722.973	-	-	2.866.535.284	Vehicles
Mesin dan peralatan	230.625.000	38.437.500	-	-	269.062.500	Machine and equipment
<b>Subtotal</b>	<b><u>2.705.437.311</u></b>	<b><u>430.160.473</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.135.597.784</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>52.108.156.142</u></b>	<b><u>5.443.326.601</u></b>	<b><u>( 1.615.296.614)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>55.936.186.129</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>187.975.894.822</u></b>				<b><u>205.495.972.362</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

		2023					
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending balance December 31</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	16.464.781.498	-	-	-	-	16.464.781.498	Building
Kapal	118.706.656.945	-	-	-	-	118.706.656.945	Vessels
Kendaraan	21.506.287.487	35.975.158.945	6.948.350.247	-	10.113.636.363	60.646.732.548	Vehicles
Mesin dan peralatan	6.908.695.000	10.000.000.000	-	-	2.400.000.000	19.308.695.000	Machine and equipment
inventaris kantor	157.809.701	71.073.450	-	-	-	228.883.151	Office equipment
inventaris kapal	78.886.490	10.162.161	-	-	-	89.048.651	Vessels equipment
<b>Subtotal</b>	<b>163.823.117.121</b>	<b>46.056.394.556</b>	<b>6.948.350.247</b>	<b>-</b>	<b>12.513.636.363</b>	<b>215.444.797.793</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Kendaraan	22.648.771.502	-	-	-	(10.113.636.363)	12.535.135.139	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.630.000.000	-	-	-	(2.400.000.000)	1.230.000.000	Machine and equipment
<b>Subtotal</b>	<b>26.278.771.502</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(12.513.636.363)</b>	<b>13.765.135.139</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan	-	1.974.413.240	-	-	-	1.974.413.240	Building
Mesin dan peralatan	-	8.899.704.792	-	-	-	8.899.704.792	Machine and equipment
<b>Subtotal</b>	<b>-</b>	<b>10.874.118.032</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.874.118.032</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>190.101.888.623</b>					<b>240.084.050.964</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	2.928.166.309	823.239.075	-	-	-	3.751.405.384	Building
Kapal	22.954.360.639	5.935.332.847	-	-	-	28.889.693.486	Vessels
Kendaraan	9.044.363.136	2.663.655.682	3.573.897.328	-	3.690.718.584	11.824.840.074	Vehicles
Mesin dan peralatan	2.126.960.626	1.235.821.724	-	-	1.438.539.421	4.801.321.771	Machine and equipment
inventaris kantor	57.711.440	31.401.647	-	-	-	89.113.087	Office equipment
inventaris kapal	25.839.060	20.505.969	-	-	-	46.345.029	Vessels equoment
<b>Subtotal</b>	<b>37.137.401.210</b>	<b>10.709.956.944</b>	<b>3.573.897.328</b>	<b>-</b>	<b>5.129.258.005</b>	<b>49.402.718.831</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Kendaraan	3.261.236.261	2.904.294.634	-	-	(3.690.718.584)	2.474.812.311	Vehicles
Mesin dan peralatan	1.215.414.421	453.750.000	-	-	(1.438.539.421)	230.625.000	Machine and equipment
<b>Subtotal</b>	<b>4.476.650.682</b>	<b>3.358.044.634</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(5.129.258.005)</b>	<b>2.705.437.311</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>41.614.051.892</b>	<b>14.068.001.578</b>	<b>3.573.897.328</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52.108.156.142</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>148.487.836.731</b>					<b>187.975.894.822</b>	<b>Net book value</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimated date of completion</i>	Type of assets
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Bangunan	75%	4.140.206.811	2025	Buildings

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The depreciation of property and equipment charged on profit and loss is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>The three months period ending March 31,</i>		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan dan Beban langsung (catatan 23)	5.080.708.261	3.032.378.781	<i>Cost of good sold and direct expenses (Note 23)</i>
Beban umum dan Administrasi (catatan 24)	362.618.342	342.765.832	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
<b>TOTAL</b>	<b>5.443.326.603</b>	<b>3.375.144.613</b>	<b>TOTAL</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three months period ending March 31</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Hasil penjualan	2.162.162.163	22.702.703	<i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	1.527.614.659	-	<i>Net book values</i>
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan</b>	<b>634.547.504</b>	<b>22.702.703</b>	<b>Gain (loss) from Sale</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp101.759.089.575 (2023: Rp101.759.089.575) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp116.567.200 dan Rp116.567.200.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tahun 2022, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap-kapal. Perhitungan tersebut dilakukan dengan melakukan peninjauan dan inspeksi secara langsung serta melakukan proses penilaian aset 4 Unit Kapal Tug Boat dan 4 Unit Kapal Tongkang (Barge) yang dilakukan oleh KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai wajar atas aset tetap-kapal Grup adalah sebesar Rp121.349.000.000, hal ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Kendaraan dan alat berat diasuransikan terhadap resiko all risk berdasarkan beberapa polis asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp303.400.000.000 dan Rp303.400.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

The gain (loss) on the sale of property and equipment is as follows:

As of March 31, 2024, property and equipment with total net book amounting to Rp101,759,089,575 (2023: Rp101,759,089,575) are used as collateral for bank loan (Note 15).

On March 31, 2024 and December 31, 2023 the total cost of acquiring property and equipment that have been fully depreciated and are still being used by the Group is Rp116,567,200 and Rp116,567,200 respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no property and equipment were discontinued from active use and classified as available for sale.

In 2022, the Group conducted a reassessment of fair value Property and equipment-ships. The calculation is carried out by conducting direct reviews and inspections and conducting an asset assessment process of 4 Tug Boat Units and 4 Barge Units conducted by KJPP Pung's Zulkarnain and Partners. Based on the results of the assessment, the fair value of the Group property and equipment-vessels is Rp121,349,000,000, this shows that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of property and equipment on March 31, 2024 and December 31, 2023. The assessment is carried out based on a market approach.

Management is of the opinion that the carrying value of all assets is fully realizable and therefore, no asset impairment reserve is required.

Vehicles and heavy equipment are insured against all risk risks based on several insurance policies with a total insured value of Rp303,400,000,000 and Rp303,400,000,000 respectively on March 31, 2024 and December 31, 2023 which in management's opinion is sufficient to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that the value of the coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.



**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Perizinan tambang	5.550.000.000	5.000.000.000
Akumulasi amortisasi perizinan tambang	( 1.503.892.394)	( 1.407.434.061)
Perizinan tambang – neto	4.046.107.606	3.592.565.939
Aset restorasi dan reklamasi	119.471.472	119.471.472
Akumulasi amortisasi aset Restorasi dan reklamasi	( 99.559.560)	( 99.559.560)
Aset restorasi dan reklamasi – neto	19.911.912	19.911.912
Uang muka pembelian aset tetap	8.203.757.397	8.539.492.072
Jaminan reklamasi	864.089.379	864.089.379
<b>TOTAL</b>	<b>13.133.866.294</b>	<b>13.016.059.302</b>

Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain; harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**11. OTHER NON CURRENT ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>Mining permit Accumulated amortization of mining permit</b>
	<i>Mining permit - neto Asset restoration and reclamation Accumulated amortization asset Restoration and reclamation Asset restoration and reclamation – net</i>
	<i>Advances for purchase of fixed asset Reclamation guarantee</i>
<b>TOTAL</b>	<b>TOTAL</b>

*Reclamation Guarantee*

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued an implementation regulation on Mining Law No. 4/2009, namely PP No. 78/2010 which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation renews Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.*

*The obligations of IUP-Exploration holders, among others; must include the reclamation plan in the work plan and exploration cost budget and provide reclamation guarantees in the form of time deposits placed in state banks.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

**12. ACCOUNT PAYABLE**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Asia Prima Shakti	3.219.696.918	5.791.248.091	PT Asia Prima Shakti
PT Tunas Mobilindo Parama	-	1.912.000.000	PT Tunas Mobilindo Parama
CV Persada Makmur Abadi	1.652.179.800	1.751.062.300	CV Persada Makmur Abadi
PT Pelita Bangun Bersama	1.520.000.000	-	PT Pelita Bangun Bersama
PT Empat Putera Sinergi	1.350.000.000	-	PT Empat Putera Sinergi
PT Sumber Jaya Glassindo	-	1.094.406.148	PT Sumber Jaya Glassindo
PT Matahari Anugerah Sejati	-	-	PT Matahari Anugerah Sejati
CV Cahaya Surya Mentari	-	-	CV Cahaya Surya Mentari
Lain-lain (masing-masing)			Other (each
Saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	6.946.718.157	9.857.333.527	Balance below Rp 1,000,000,000)
Total pihak ketiga	<u>14.688.594.875</u>	<u>20.406.050.066</u>	Total Third parties
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Kurnia Mandiri Adiperkasa	<u>14.504.945.074</u>	<u>12.569.865.069</u>	PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
<b>TOTAL</b>	<u>29.193.539.949</u>	<u>32.975.915.135</u>	<b>TOTAL</b>

Analisa umur utang usaha sebagai berikut:

Analysis of the age of accounts payable as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	7.196.113.222	2.549.572.040	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Over due:
Sampai 3 bulan	9.690.367.244	15.223.172.212	Up to 3 months
Antara 3 sampai 6 bulan	1.178.794.690	4.611.048.914	Between 3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>11.128.264.793</u>	<u>10.592.121.969</u>	Over 6 months
<b>TOTAL</b>	<u>29.193.539.949</u>	<u>32.975.915.135</u>	<b>TOTAL</b>

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin.

All trade payables are denominated in Rupiah and are not guaranteed.

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Tax**

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28a	121.760.761	-	Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>7.654.397.030</u>	<u>6.049.289.126</u>	Value Added Tax - Input
<b>TOTAL</b>	<u>7.776.157.791</u>	<u>6.049.289.126</u>	<b>TOTAL</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	468.752.502	604.709.690	Value added tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	12.000.000	2.487.500	Art 4(2)
Pasal 15	104.130.426	40.602.291	Art 15
Pasal 21	19.410.444	49.696.221	Art 21
Pasal 23	8.685.666	6.318.786	Art 23
Pasal 25	4.615.909	10.937.359	Art 25
Pasal 29	360.724.427	243.693.048	Art 29
<b>TOTAL</b>	<b>978.319.374</b>	<b>958.444.895</b>	<b>TOTAL</b>

**c. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three months period ending March 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pajak Kini			<b>Current tax</b>
Perusahaan	231.006.177	258.307.546	The Company
Entitas Anak	126.296.060	90.536.600	Subsidiaries
<b>TOTAL</b>	<b>357.302.237</b>	<b>348.844.146</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

**13. TAXATION (Continued)**

**b. Tax Payable**

**c. Income Tax Expenses**

The reconciliation between profit before income tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax payable for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**13. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Expenses (continued)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ the three months period ending March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	( 6.423.842.552)	7.190.011.622	Profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	5.993.555.439	679.281.218	Profit of the Subsidiaries before income tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	( 430.287.113)	7.869.292.839	Profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	-	-	Temporary differences
Beda tetap	( 19.818.024.266)	( 21.713.714.483)	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	-	-	Estimated taxable income - rounded
<b>Pajak penghasilan final pelayaran dalam negeri</b>	<b>( 231.006.177)</b>	<b>( 258.307.546)</b>	<b>Domestic shipping Income Taxes</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulting from the reconciliation for March 31, 2024 and December, 31 2023, will be the basis for filling out the Company's corporate income tax return.

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Taxes**

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets on March 31, 2024 and December, 31 2023 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ March 31, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets:</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	142.637.977	-	-	-	142.637.977	Post-employment benefits liability
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	93.107.879	-	-	-	93.107.879	Post-employment benefits liability
Perijinan tambang	-	-	-	-	-	Mining permit
Provisi restorasi aset tambang	35.453.344	-	-	-	35.453.344	Provision for mine closure
Sub-total	128.561.223	-	-	-	128.561.223	Sub-total
<b>Total aset pajak tangguhan – neto</b>	<b>271.199.200</b>				<b>271.199.200</b>	<b>Total deferred tax</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ March 31, 2023	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets:</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	48.566.483	-	-	-	48.566.483	Post-employment benefits liability
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	60.342.307	-	-	-	60.342.307	Post-employment benefits liability
Perijinan tambang	172.135.493	-	-	-	172.135.493	Mining permit
Provisi restorasi aset tambang	18.589.684	-	-	-	18.589.684	Provision for mine closure
Sub-total	<u>255.027.524</u>				<u>255.027.524</u>	Sub-total
<b>Total aset pajak tangguhan – neto</b>	<u>303.594.007</u>				<u>303.594.007</u>	<b>Total deferred tax</b>

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022-2023 dan 20% untuk tahun fiskal 2023 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

**13. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred Taxes (continued)**

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

**f. Tax Rate Changes**

On 31 March 2021, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2022-2023 and 20% for fiscal year 2023 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2023 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BEBAN AKRUAL - PIHAK KETIGA**

Rincian beban akrual - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Jasa profesional	35.000.000	200.000.000	Professional fees
Gaji	138.575.524	83.737.442	Salaries
Lain - lain	358.788.876	193.788.872	Other
<b>TOTAL</b>	<b>532.364.400</b>	<b>477.526.314</b>	<b>TOTAL</b>

Beban akrual-pihak ketiga tidak dikenakan bunga.

**14. ACCRUED EXPENSE - THIRD PARTIES**

The breakdown of accrual expense - third party is as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Jasa profesional	35.000.000	200.000.000	Professional fees
Gaji	138.575.524	83.737.442	Salaries
Lain - lain	358.788.876	193.788.872	Other
<b>TOTAL</b>	<b>532.364.400</b>	<b>477.526.314</b>	<b>TOTAL</b>

Accrual expense-third parties are not charged interest.

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Utang bank jangka pendek</b>			<b>Short Term Bank Loans</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.302.315.970	9.093.478.986	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	4.625.320.395	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.481.086.879	3.377.508.495	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>13.783.402.849</b>	<b>17.096.307.876</b>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka panjang</b>			<b>Long Term Bank Loans</b>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	43.817.454.176	46.855.739.440	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	900.000.000	1.035.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.508.333.334	2.683.333.333	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>47.225.787.510</b>	<b>50.574.072.773</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 10.815.764.256)	( 13.797.218.837)	<b>Less current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>36.410.023.254</b>	<b>36.776.853.936</b>	<b>Long term – portion</b>
<b>Utang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing payable</b>
PT Hino Finance Indonesia	49.406.584.303	32.483.684.697	PT Hino Finance Indonesia
PT Shinhan Indo Finance	5.761.659.164	6.077.337.582	PT Shinhan Indo Finance
PT Mandiri Tunas Finance	3.061.187.853	1.885.422.513	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Total</b>	<b>58.229.431.320</b>	<b>40.446.444.792</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 32.898.927.399)	( 20.178.434.356)	<b>Less current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>25.398.124.685</b>	<b>20.268.010.436</b>	<b>Long term – portion</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS** (Continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI), Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 26 Juli 2023 berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.027/SPPK-CCBI/KCP-JKT/VII/2023, fasilitas pinjaman yang didapatkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

On January 14, 2019, the Company obtained a Credit Facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI), this Facility has been extended on July 26, 2023 based on Credit Approval Letter No.027/SPPK-CCBI/KCP-JKT/VII/2023, the loan facilities obtained by the Company are as follows:

Struktur Fasilitas/ Facility Structure	:	Rekening Koran/Overdraft (P)	:	Rp10.000.000.000
		KI 1 Tahap 1 (T)/KI 1 Term 1 (T)	:	Rp9.161.423.764
		KI 1 Tahap 2 (T)/KI 1 Term 2 (T)	:	Rp6.619.562.626
		KI 2 Tahap 1 (T)/KI 2 Term 1 (T)	:	Rp6.192.965.849
		KI 2 Tahap 2 (T)/KI 2 Term 2 (T)	:	Rp10.225.603.118
		KI 3 (T)/KI 3 (T)	:	Rp11.511.386.979
		KI 3 Tahap 2 (T)/KI 3 Term 2 (T)	:	Rp7.956.384.758
		KI 4 (B)/KI 4 (B)	:	Rp135.280.000.000
		<b>Total/Total</b>	<b>:</b>	<b>Rp196.977.327.094</b>
Tujuan Penggunaan/ Intended Use	:	PRK	:	Modal Kerja/Working Capital
		KI 1	:	Pembelian 1 (satu) set kapal yaitu Kapal Tugboat "Semesta 8" dan kapal Tongkang "KLS 8"/Purchase of 1 (one) set of ships, namely Tugboat "Semesta 8" and Barge "KLS 8"
		KI 2	:	Pembelian 1 (satu) set kapal yaitu Kapal Tugboat "Semesta 6" dan kapal Tongkang "KLS 9"/Purchase of 1 (one) set of ships, namely Tugboat "Semesta 6" and Barge "KLS 9"
		KI 3	:	Pembelian 1 (satu) set kapal yaitu Kapal Tugboat "Sakti 10" dan kapal Tongkang "KLS 10"/Purchase of 1 (one) set of ships, namely Tugboat "Sakti 10" and Barge "KLS 10"
		KI 4	:	Pembelian 4 (empat) set kapal Tugboat dan Tongkang baru/Purchase of 4 (four) set of Tugboat ships and Barge
Suku Bunga/Interest Rate	:	Seluruh fasilitas/All facilities	:	9,5 % per tahun/ 9.5% per annum
Jenis Suku Bunga/ Interest Rate Type	:	<i>Floating</i> (dapat di review setiap saat, mengikuti ketentuan yang berlaku di CCBI)/ <i>Floating</i> (can be reviewed at any time, following the applicable rules at CCBI)		

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**  
(lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**  
(continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Jangka Waktu/ Tenor	:	Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	:	04.07.23 s/d 04.07.24
		KI 1 Tahap 1 (T)/KI 1 Term 1 (T)	:	18.04.19 s/d 14.07.26
		KI 1 Tahap 2/KI 1 Term 2	:	20.05.19 s/d 14.07.26
		KI 2 Tahap 1 (T)/KI 2 Term 1 (T)	:	11.07.19 s/d 04.01.27
		KI 2 Tahap 2 (T)/KI 2 Term 2 (T)	:	27.09.19 s/d 04.01.27
		KI 3 (B)/KI 3 (B)	:	26.10.21 s/d 26.10.28
		KI 3 Tahap 2 (T)/KI 3 Term 2 (T)	:	21.12.21 s/d 26.10.28
		KI 4 (B)/KI 4 (B)	:	72 bulan sejak tanggal pencairan/72 months after from the withdrawal
Administrasi/ Administration	:	Provisi 0,5 % per tahun/ <i>Provision 0.5% per annum</i>		
		Biaya Administrasi Kredit 0,1%/Credit Administration Fee 0.1%		
Jaminan/ Collaterals	:	PRK	:	Satu unit tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perum Permata Buana Jl. Pulau Pramuka III Blok P4 No.15, Kel. Kembangan Utara, Jakarta Barat SHGB No.04473 milik Kurnyatjan Sakti Efendie/ <i>One land and residential building located at Perum Permata Buana Jl. Pulau Pramuka III Blok P4 No.15, Kel. Kembangan Utara, Jakarta Barat SHGB No.04473 owned by Kurnyatjan Sakti Efendie</i>
		KI 1	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 (satu) unit Tug Boat "Semesta 8" Grosse Akta No/8239 Tgl 30/01/2019 milik Perusahaan/ 1 (one) unit of Tug Boat "Semesta 8" Grosse Deed No/8239 Date 30/01/2019 owned by the Company</li> <li>- 1 (satu) unit Tongkang "KLS 8" Grosse Akta No.182, tgl 03/05/2019 milik Perusahaan/1 (one) unit of Barge "KLS 8" Grosse Deed No.182, dated 03/05/2019 owned by the Company</li> </ul>
		KI 2	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 (satu) unit Tug boat "Semesta 6" Grosse Akta No.290 milik Perusahaan/1 (one) unit of Tug boat "Semesta 6" Grosse Deed No.290 owned by the Company</li> <li>- 1 (satu) unit Tongkang "KLS 9" Grosse Akta No. 8288 milik Perusahaan/1 (one) unit of Barge "KLS 9" Grosse Deed No. 8288 owned by Company</li> </ul>
		KI 3	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 (satu) unit Tug Boat "Sakti 10" Grosse Akta No.1158 milik Perusahaan/1 (one) unit of Tug Boat "Sakti 10" Grosse Deed No.1158 owned by the Company</li> <li>- 1 (satu) unit Tongkang "KLS 10" Grosse Akta No.8817 milik Perusahaan/1 (one) unit of Barge "KLS 10" Grosse Deed No. 8817 owned by the Company</li> </ul>
		KI 4	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 (empat) unit Tug Boat Hull RMM0097, Sapor 145, Sapor 148, Sapor 149 milik Perusahaan/4 (four) unit of Tug Boat Hull RMM0097, Sapor 145, Sapor 148, Sapor 149 owned by the Company</li> <li>- 4 (empat) unit Tongkang Hull 520, Hull 519, Hull 525, Hull 526 milik Perusahaan/4 (four) unit of Barge Hull 520, Hull 519, Hull 525, Hull 526 owned by the Company</li> </ul>
				<i>Personal Guarantee</i> dari Kurnyatjan Sakti Efendie (Direktur Utama)/ <i>Personal Guarantee from Kurnyatjan Sakti Efendie (President Director)</i>



**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**  
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki kewajiban untuk mendapatkan surat pengenyampingan (*waiver*) dan/atau persetujuan-persetujuan yang diperlukan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dari CCBI sebagaimana dimaksud dalam surat:

- No. 062/CCBI-ASK/KRD/X/22 tanggal 26 Oktober 2022 perihal Surat Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Saham Perdana, dan
- No. 062/CCBI-ASK/KRD/X/22 tanggal 26 Oktober 2022 perihal Surat Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Saham Perdana, dan No. 062/CCBI-ASK/KRD/X/22 dated October 26, 2022 regarding Approval Letter for Initial Public Offering Plan.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP). Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 196, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman *Term Loans* dengan plafond kredit sebesar Rp 5.400.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Perusahaan telah mendapatkan surat pengenyampingan (*waiver*) dan/atau persetujuan-persetujuan yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dari NISP sebagaimana dimaksud dalam surat:

- No. 088/EXT/HU/EBCVII/JKT/XI/22 tanggal 14 November 2022 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Klausul Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan, dan
- No. 089/EXT/HU/EBCVII/JKT/XI/22 tanggal 14 November 2022 perihal Pemberitahuan Persetujuan Pembagian Dividen.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**  
(continued)

The Company (continued)

*The Company has an obligation to obtain a waiver letter and/or the necessary approvals in connection with the Company's plan to carry out an Initial Public Offering from CCBI as referred to in the letter:*

- No. 062/CCBI-ASK/KRD/X/22 dated October 26, 2022 regarding Approval Letter for Initial Public Offering Plan, and
- No. 062/CCBI-ASK/KRD/X/22 dated October 26, 2022 regarding Approval Letter for Initial Public Offering Plan, and No. 062/CCBI-ASK/KRD/X/22 dated October 26, 2022 regarding Approval Letter for Initial Public Offering Plan.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

The Company

*On November 30, 2015, The Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP). Based on Credit Agreement No. 196, The Company obtained a Term Loans Loan Facility with a credit ceiling of IDR 5,400,000,000 and maturing on November 30, 2025. This facility is subject to an interest rate of 12.25% per annum. This facility is collateralized by land and building owned by the Company.*

*The Company has obtained a waiver and/or approvals required to carry out the Initial Public Offering of Shares from NISP as referred to in the letter:*

- No. 088/EXT/HU/EBCVII/JKT/XI/22 dated November 14, 2022 regarding Notification of Approval of Changes to the Clauses of the General Terms and Conditions of Banking Facilities, and
- No. 089/EXT/HU/EBCVII/JKT/XI/22 dated November 14, 2022 regarding Notification of Dividend Distribution Approval.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

KSS

Pada tanggal 13 Juni 2017, KSS mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP). Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 044/OL/EBC1PURISENTRA/RP/VI/2017 yang selanjutnya di perpanjang berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas No. 045/OL/EBC1-PIFT/MA/VI/2023, KSS mendapatkan Fasilitas EMB Kredit Rekening Koran dengan plafond kredit sebesar Rp9.800.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun (2022: 8,5%). Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik KSS.

KSS juga memiliki kewajiban untuk mendapatkan *waiver* dan/atau persetujuan-persetujuan yang diperlukan dari NISP sebagaimana dimaksud dalam surat No. 6683/COMM/AS/PPP/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 perihal Perubahan Perjanjian Pinjaman.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan dan KSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 00909/PK/0982S/2022 pada tanggal 14 September 2022 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00445/PIH/SPPJ/2023 tanggal 30 Oktober 2023, KSS mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Lokal

Jenis Fasilitas/  
*Facility Type*  
Jumlah Pagu Kredit/  
*Credit Limit Amount*  
Tujuan Pembiayaan/  
*Financing Purpose*

Batas waktu penarikan dan atau Penggunaan  
Fasilitas Kredit/*Deadline for withdrawal and or  
use of credit facilities*  
Bunga Fix/*Fixed Interest Rate*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

KSS

On June 13, 2017, KSS received a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP). Based on the Approval Letter for Lending No. 044/OL/EBC1PURISENTRA/RP/VI/2017 which was further extended based on the Facility Extension Approval Letter No. 045/OL/EBC1-PIFT/MA/VI/2023, KSS received the Current Account Credit EMB Facility with a credit ceiling of Rp9,800,000,000 and maturing on July 4, 2024. This facility is subject to an interest rate of 9% per annum (2022: 8.5%). This facility is collateralized by land and building owned by KSS.

KSS also has the obligation to obtain a waiver and/or necessary approvals from NISP as referred to in letter No. 6683/COMM/AS/PPP/XII/2022 dated December 16, 2022 regarding Changes to the Loan Agreement.

Under the terms of the loan agreement, The Company and KSS are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all these financial ratios have been met.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Credit Approval Letter No. 00909/PK/0982S/2022 on September 14, 2022 which was extended based on the Term Extension Notification Letter No. 00445/PIH/SPPJ/2023 on October 30, 2023, KSS received a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with the following terms and conditions:

a. Local Credit Facility

: Kredit Lokal (Rekening Koran)/*Local Credit (Overdraft)*  
:  
: Rp 5.000.000.000/Rp 5,000,000,000  
:  
: Perputaran usaha terutama dalam hal piutang usaha dan persediaan dibidang perdagangan kaca/*Business turnover, especially in terms of trade receivables and inventories in the glass trading sector*  
:  
: Sejak 31 Oktober 2023 dan berakhir pada 31 Oktober 2024/  
*Since October 31, 2023 and ends on October 31, 2024*  
:  
: 9,5% (2022: 7,25%)/9.5% (2022: 7.25%)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 00909/PK/0982S/2022 pada tanggal 14 September 2022 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00445/PIH/SPPJ/2023 tanggal 30 Oktober 2023, KSS mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Jangka waktu Bunga : 1 Tahun/1 Year  
Fix/Fixed Interest Period  
Provisi/Komisi/ : 0,50 % per tahun/  
Provision/Commission 0.50 % per year

b. Fasilitas Investasi

Jenis Fasilitas/ : Kredit Investasi/Investment Credit  
Facility Type  
Jumlah Pagu Credit/ : Rp 3.500.000.000/Rp 3,500,000,000  
Credit Limit Amount  
Tujuan Pembiayaan/ : Membeli AYDA BCA berupa gudang dan tanah kosong di Komplek Pergudangan  
Financing Purpose Sarana 3 in 1 Jl. Industri Raya Blok B No.11 & 12 dan Blok C No.01 & 02/  
Purchase of BCA's AYDA in the form of warehouses and vacant land at the 3 in 1  
Sarana Warehousing Complex Jl. Raya Industri Block B No.11 & 12 and Block C  
No.01 & 02  
Batas waktu penarikan : Sejak 31 Oktober 2022/  
dan atau Penggunaan Since October 31, 2022  
Fasilitas Kredit/  
Deadline for withdrawal  
and or use of credit  
facilities  
Bunga Fix/ : 7% per tahun/  
Fixed Interest Rate 7% per annum  
Jangka waktu Bunga Fix/ : 3 Tahun/  
Fixed Interest Period 3 Years  
Provisi / Komisi/ : 1% sekali bayar/  
Provision / Commission 1% once paid

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik KSS. Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Selain itu, KSS juga memiliki kewajiban untuk mendapatkan surat pengenyampingan (waiver) dan/atau persetujuan-persetujuan yang diperlukan dari BCA sebagaimana dimaksud dalam surat No. 125/PPK/PIH/2022 tanggal 29 Desember 2022 perihal Perubahan Perjanjian Kredit.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (continued)

Based on Credit Approval Letter No. 00909/PK/0982S/2022 on September 14, 2022 which was extended based on the Term Extension Notification Letter No. 00445/PIH/SPPJ/2023 on October 30, 2023, KSS received a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with the following terms and conditions: (continued)

b. Local Credit Facility (continued)

c. Investment Facilities

This facility is collateralized by land and building owned by KSS. Under the terms of the loan agreement, The Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all these financial ratios have been met.

In addition, KSS also has an obligation to obtain waiver letters and/or the necessary approvals from BCA as referred to in letter No. 125/PPK/PIH/2022 dated December 29, 2022 regarding Changes to Credit Agreements.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 29 Juli 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk :

Based on the credit agreement and its amendments and/or extensions and/or renewals, latest on July 29, 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide credit facilities to the Company in the form of:

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| a. | Kredit Modal Kerja RC Terbatas (Switching)   | a. | <i>RC Working Capital Credit Limited (Switching)</i> |
|    | Maksimum : Tetap sebesar Rp 8.000.000.000 /<br><i>Fixed at Rp 8,000,000,000</i>  |    | <i>Maximum</i>                                       |
|    | Keperluan : Kredit modal Kerja untuk mendukung usaha jasa angkutan laut/<br><i>Working Capital Credit for domestic sea transportation</i>  |    | <i>Purpose</i>                                       |
|    | Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 07 Mei 2022 sampai dengan<br>tanggal 07 Mei 2023/<br><i>12 (twelve) months from 07 May 2022 to 07 May 2023</i>   |    | <i>Tenor</i>   |
|    | Bentuk Kredit : R/C Terbatas tanpa diberikan Cek B/G/<br><i>Limited R/C without B/G Check</i>  |    | <i>Form of Credit</i>                                |
|    | Suku Bunga : 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i>   |    | <i>Interest Rate</i>                                 |
|    | Provisi : 0,25%/0.25%  |    | <i>Provision</i>                                     |
|    | Biaya Administrasi : Rp 5.000.000/<br><i>Rp 5,000,000</i>  |    | <i>Administration Fee</i>                            |
|    | Denda : 5,00% (lima persen) p.a. terhitung dari jumlah hutang yang<br>tertunggak/<br><i>5.00% (five percent) p.a. calculated from the amount of outstanding<br/>debt</i>                                     |    | <i>Penalty</i>                                       |
| b. | Kredit Investasi   | b. | <i>Investment Credit</i>                             |
|    | Maksimum : Sebesar Rp 10.000.000.000 dengan baki debit per tanggal<br>31 Juli 2022 sebesar Rp 481.111.106/<br><i>Rp 10,000,000,000 with a debit balance as of July 31, 2022 of<br/>Rp 481,111,106</i>        |    | <i>Maximum</i>                                       |
|    | Jangka Waktu : Sampai 07 Oktober 2022/<br><i>Until October 07, 2022</i>  |    | <i>Tenor</i>   |
|    | Suku Bunga : 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i>   |    | <i>Interest Rate</i>                                 |
|    | Denda : 5,00% per tahun terhitung dari jumlah hutang yang tertunggak/<br><i>5.00% per annum calculated from the amount of outstanding debt</i>   |    | <i>Penalty</i>                                       |
| c. | Kredit Modal Kerja <i>Term loan</i> (Switching)  | c. | <i>Term loan Working Capital Credit (Switching)</i>  |
|    | Maksimum : Sebesar Rp 10.000.000.000 dengan baki debit per tanggal 31 Juli :<br>2022 sebesar Rp 7.350.000.000/<br><i>Rp 10,000,000,000 with a debit balance as of July 31, 2022 of<br/>Rp 7,350,000,000.</i> |    | <i>Maximum</i>                                       |
|    | Jangka Waktu : Sampai 11 April 2025/<br><i>Until April 11, 2025</i>  |    | <i>Tenor</i>   |
|    | Suku Bunga : 11,00% p.a./ <i>11.00% p.a</i>  |    | <i>Interest Rate</i>                                 |

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah dan bangunan, serta kapal milik Perusahaan, jaminan pribadi atas nama Kurnyatjan Sakti Efendie dan jaminan Perusahaan dari KMA.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi. Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Perusahaan telah mendapatkan *waiver* dan/atau persetujuan-persetujuan yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dari BNI sebagaimana dimaksud dalam surat No. TGM/01/5109/R tanggal 7 November 2022 perihal Persetujuan Perubahan Syarat Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 9 Mei 2023, seluruh fasilitas telah dilunasi.

**PT Hino Finance Indonesia**

Pada tahun 2023, SMG memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan total nilai sebesar Rp36.450.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,42%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama dua tahun sampai dengan bulan September dan Oktober 2025.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

*This facilities are collateralized by trade receivables, land and buildings, and ships owned by the Company, a personal guarantee on behalf of Kurnyatjan Sakti Efendie and a Company guarantee from KMA.*

*Under the terms of the loan agreement, the Company is required to obtain prior written approval from the bank in connection with transactions such as mergers or acquisitions, investments, asset sales, loans or guarantees. Companies are also required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all these financial ratios have been met.*

*The Company has obtained a waiver and/or approvals required to carry out the Initial Public Offering from BNI as referred to in letter No. TGM/01/5109/R dated November 7, 2022 regarding Approval of Changes to Credit Facility Terms.*

*On May 9, 2023, all of the facility has been paid.*

**PT Hino Finance Indonesia**

*In 2023, SMG obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp36,450,000,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates of 5.42%. The loan is payable in monthly installments for a period of two years until September and October 2025.*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS  
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2023, SMG memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan total nilai sebesar Rp2.220.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,40%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama tiga tahun sampai dengan bulan Juni 2026.

**PT Shinhan Indo Finance**

Pada tahun 2023, SMG memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan total nilai sebesar Rp7.500.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,30%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama tiga tahun sampai dengan bulan Juni dan September 2026.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM  
DEBTS (Continued)**

**PT Mandiri Tunas Finance**

In 2023, SMG obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp2,220,000,000 which was used to finance the acquisition of machine and equipment. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates of 6.40%. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until June 2026.

**PT Shinhan Indo Finance**

In 2023, SMG obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp7,500,000,000 which was used to finance the acquisition of machine and equipment. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates of 6.30%. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until June and September 2026.

**16. LIABILITAS SEWA**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
PT Hino Finance Indonesia	1.611.981.136
PT Mandiri Tunas Finance	499.808.921
<b>TOTAL</b>	<u>2.111.790.057</u>

Mutasi tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, December 31, 2023</u>
Saldo awal	4.248.156.744	12.265.030.034
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	-	-
Pembayaran	( 2.136.366.687)	( 8.916.696.001)
Penambahan bunga	-	899.822.711
<b>TOTAL</b>	<u>2.111.790.057</u>	<u>4.248.156.744</u>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<u>2.005.514.976</u>	<u>4.038.861.396</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>106.275.081</u>	<u>209.295.348</u>

**16. LEASE LIABILITIES**

The details of lease liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Hino Finance Indonesia	3.657.380.048
PT Mandiri Tunas Finance	590.776.696
<b>TOTAL</b>	<u>4.248.156.744</u>

The carrying mutation of lease liabilities is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, December 31, 2023</u>
Beginning balance	12.265.030.034
Additional lease liability Current year	-
Payment	( 8.916.696.001)
Interest	899.822.711
<b>TOTAL</b>	<u>4.248.156.744</u>
<b>Less short term portion</b>	<u>4.038.861.396</u>
<b>Long term portion</b>	<u>209.295.348</u>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Kurang dari 1 tahun	2.005.514.976
Antara 1 tahun dan 5 tahun	106.275.081
<b>TOTAL</b>	<b>2.111.790.057</b>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Beban amortisasi aset hak guna	
Beban bunga atas liabilitas sewa	92.807.306

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Pembayaran liabilitas sewa	2.136.366.687

**PT Hino Finance Indonesia**

Pada tanggal 16 April 2021, SMG mendapatkan pembiayaan HINO RANGER FM 260 JD NIO Nomor kontrak: J2220210300001259 nilai pembiayaan sebesar Rp4.950.000.000 dengan angsuran Rp160.584.700 setiap bulannya, jatuh tempo pembayaran tanggal 16 April 2021 sampai dengan 16 Maret 2024 dalam jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 8 Juli 2022, SMG mendapatkan pembiayaan HINO RANGER FM 260 JD NIO Nomor kontrak: J2220220600001500 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp3.581.280.000 dengan angsuran Rp163.892.200 setiap bulannya, jatuh tempo pembayaran tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 8 Juni 2024 dalam jangka waktu 24 bulan.

Pada tanggal 20 Juli 2022, SMG mendapatkan pembiayaan HINO RANGER FM 260 JD NIO Nomor kontrak: J2220220600001501 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 3.581.280.000 dengan angsuran Rp 163.892.200 setiap bulannya, jatuh tempo pembayaran tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan 20 Juni 2024 dalam jangka waktu 24 bulan.

**16. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Amounts lease liabilities based on due from ia as follow:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	4.038.861.396	Less than 1 year
	209.295.348	Between 1 and 5 years
<b>TOTAL</b>	<b>4.248.156.744</b>	<b>TOTAL</b>

Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	3.358.044.634	Amotization expense of right of-use assets
	899.822.711	Interest expense on lease liabilities

Amounts recognized in the consolidated cash flow statement:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	8.916.696.001	Payment of lease liabilities

**PT Hino Finance Indonesia**

On April 16, 2021, SMG received financing from HINO RANGER FM 260 JD NIO Contract number: J2220210300001259 financing value of Rp4,950,000,000 with installments of Rp160,584,700 every month, payment due from April 16, 2021 to March 16, 2024 within a period of 36 months.

On July 8, 2022, SMG received financing from HINO RANGER FM 260 JD NIO Contract number: J2220220600001500 with a financing value of Rp3,581,280,000 with installments of Rp163,892,200 every month, due from July 8, 2022 to June 8, 2024 within a period of 24 months.

On July 20, 2022, SMG received financing from HINO RANGER FM 260 JD NIO Contract number: J2220220600001501 with a financing value of Rp 3,581,280,000 with installments of Rp 163,892,200 every month, due from July 20, 2022 to June 20, 2024 within a period of 24 months.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**PT Hino Finance Indonesia** (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2022, SMG mendapatkan pembiayaan HINO RANGER FM 260 JD NIO Nomor kontrak: J2220220600001502 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp4.775.040.000 dengan angsuran Rp163.892.200 setiap bulannya, jatuh tempo pembayaran tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 21 Juni 2024 dalam jangka waktu 24 bulan.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 24 Juli 2022, SMG mendapatkan pembiayaan EXCAVATOR SK 200-10 Nomor kontrak: 9432203136 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp1.092.240.000 dengan angsuran Rp36.166.000 setiap bulannya, jatuh tempo pembayaran tanggal 24 Juli 2022 sampai dengan 24 Juni 2025 dalam jangka waktu 36 bulan.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen (KKA Setya Widodo) dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method
Tingkat diskonto	6,8886%-7,0754%	6,8886%-7,0754%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	11%	11%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 40 kemudian menurun linier ke 0% sampai usia 60/ 10% until age 40 and decrease gradually to 0% by age 60	10% sampai dengan usia 40 kemudian menurun linier ke 0% sampai usia 60/ 10% until age 40 and decrease gradually to 0% by age 60	Turnover rate
Proporsi pengambilan usia pensiun	100%	100%	Pension determination proportion
Usia pensiun normal	60	60	Normal pension rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	-	262.201.525	Current service cost
Biaya perubahan program	-	-	Plan amendment
Biaya bunga	-	37.227.033	Interest cost
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b>-</b>	<b>299.428.558</b>	<b>Employee benefits expenses</b>

**16. LEASE LIABILITIES (Continued)**

**PT Hino Finance Indonesia** (continued)

On July 21, 2022, SMG received financing from HINO RANGER FM 260 JD NIO Contract number: J2220220600001502 with a financing value of Rp4,775,040,000 with installments of Rp163,892,200 every month, due from July 21, 2022 to June 21, 2024 within a period of 24 months.

**PT Mandiri Tunas Finance**

On July 24, 2022, SMG received EXCAVATOR SK 200-10 financing Contract number: 9432203136 with a financing value of Rp1,092,240,000 with installments of Rp36,166,000 every month, due from July 24, 2022 to June 24, 2025 within a period of 36 months.

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Employee benefits liability as of December 31, 2023 was calculated by an independent actuary (KKA Setya Widodo) whose reports dated February 24, 2024, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The breakdown of employee benefit expenses recognized on the income statement and other consolidated comprehensive income is as follows:



**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	1.071.572.063	513.040.121	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	-	299.428.558	<i>Employee benefit expenses</i>
Mutasi keluar	-	-	<i>Transfer out</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	259.103.384	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.071.572.063</u>	<u>1.071.572.063</u>	<i>Ending balance</i>

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	1.071.572.063	513.040.121	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	-	262.201.525	<i>Current service cost</i>
Biaya perubahan program	-	-	<i>Plan amendment</i>
Biaya bunga	-	37.227.033	<i>Interest cost</i>
Mutasi keluar	-	-	<i>Transfer out</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	259.103.384	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.071.572.063</u>	<u>1.071.572.063</u>	<i>Ending balance</i>

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	<b>Nilai kini liabilitas/ Present value of liabilities</b>	<b>Biaya jasa kini/ Current service cost</b>	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	955.143.438	228.507.610	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	1.206.775.362	302.302.520	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	1.205.612.384	301.702.593	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	953.626.064	228.221.883	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023:

*The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
1 tahun	36.998.210	<i>Within one year</i>
2 – 5 tahun	-	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>32.566.729.286</u>	<i>More than 5 years</i>
<b>TOTAL</b>	<u><b>32.603.727.496</b></u>	<b>TOTAL</b>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PROVISI RESTORASI ASET TAMBANG**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	181.063.476	170.386.063	Beginning balance
Penambahan	-	10.677.413	Addition
Saldo akhir	<u>181.063.476</u>	<u>181.063.476</u>	Ending balance

**18. PROVISION FOR RESTORATION OF MINING ASSETS**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders and percentage of ownership as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie	1.622.968.750	74,96%	64.918.750.000	Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie
Tn. Nickolas Tjan Sakti Efendie	2.031.250	0,09%	81.250.000	Tn. Nickolas Tjan Sakti Efendie
Masyarakat	540.000.000	24,94%	21.600.000.000	Public
<b>Total</b>	<b><u>2.165.000.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>86.600.000.000</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., di Jakarta No. 61 pada tanggal 16 Juni 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0080671 tanggal 21 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp65.000.000.000 atau sebanyak 1.625.000.000 lembar saham menjadi 86.600.000.000 atau sebanyak 2.165.000.000 lembar saham. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham sebanyak 540.000.000 lembar saham atau sebesar Rp21.600.000.000, sesuai dengan Surat Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, yaitu PT Sharestar Indonesia tertanggal 13 Juni 2023.

Based on Notarial Deed Yulia S.H., in Jakarta No. 61 on June 16, 2023 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0080671 dated June 21, 2023, the shareholders approved the increased in issued and paid-up capital of the Company from Rp65,000,000,000 or 1,625,000,000 shares to Rp86,600,000,000 or 2,165,000,000 shares. This increase is caused by the implementation of an initial public offering of 540,000,000 shares or Rp21,600,000,000, in accordance with the Shareholder Registration Letter issued by the Securities Administration Bureau, namely PT Sharestar Indonesia dated June 13 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., di Jakarta No. 73 pada tanggal 29 November 2022, yang telah ditegaskan dan diratifikasi dengan akta Notaris Yulia S.H., di Jakarta No. 20 pada tanggal 4 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024650.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 4 Mei 2023. Para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun buku 2021 sebesar Rp53.139.892.931 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed Yulia S.H., in Jakarta No. 73 on November 29, 2022, which has been affirmed and ratified by Notarial Deed Yulia S.H., in Jakarta No. 20 on May 4, 2023 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0024650. AH.01.02. Tahun 2023 dated May 4, 2023. The shareholders approved the use of the undetermined profit balance until the 2021 financial year of Rp53,139,892,931 as follows:

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- a. Membentuk dana cadangan sebesar Rp4.139.892.931.
- b. Membagikan dividen saham sebesar Rp49.000.000.000, yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai berikut:
  - i. Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie sejumlah 1.223.468.750 atau nominal sebesar Rp48.938.750.000.
  - ii. Tn. Nickolas Tjan Sakti Efendie sejumlah 1.531.250 atau nominal sebesar Rp61.250.000.
- c. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari 1.250.000.000 saham atau nominal sebesar Rp50.000.000.000 menjadi 6.500.000.000 saham atau nominal sebesar Rp260.000.000.000. Sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan seluruhnya berjumlah 1.625.000.000 saham atau nominal sebesar Rp65.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086551.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., di Jakarta No. 69 pada tanggal 28 November 2022, para pemegang saham menyetujui :

- a. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari sebesar Rp15.610.000.000 menjadi Rp16.000.000.000, dengan mengeluarkan sebanyak 390 lembar saham dalam simpanan atau nominal sebesar Rp390.000.000 yang diambil oleh Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie (pemegang saham Perusahaan) dengan cara disetor secara tunai ke kas Perusahaan.
- b. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp40 per saham.

Dengan adanya *stock split* maka masing-masing Pemegang Saham akan memiliki jumlah saham sebagai berikut:

- a. Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie sejumlah 399.500.000 saham atau nominal sebesar Rp15.980.000.000.
- b. Tn. Nickolas Tjan Sakti Efendie sejumlah 500.000 saham atau nominal sebesar Rp20.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 400.000.000 saham atau nominal sebesar Rp16.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0318407 tanggal 28 November 2022.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. CAPITAL STOCK (Continued)**

- a. Established a reserve fund of Rp4,139,892,931.
- b. Distribute share dividends of Rp49,000,000,000, which will be distributed to shareholders as follows:
  - i. Mr. Kurnyatjan Sakti Efendie amounted to 1,223,468,750 or nominal Rp48,938,750,000.
  - ii. Mr. Nickolas Tjan Sakti Efendie amounted to 1,531,250 or nominal Rp61,250,000.
- c. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari 1,250,000,000 saham atau nominal sebesar Rp50,000,000,000 menjadi 6,500,000,000 saham atau nominal sebesar Rp260,000,000,000. So that the total paid-up and issued capital totals 1,625,000,000 shares or a nominal value of Rp65,000,000,000. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0086551.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 29, 2022.

Based on Notarial Deed Yulia S.H., in Jakarta No. 69 on November 28, 2022, the shareholders approved :

- a. Increase in paid-up and issued capital from Rp15,610,000,000 to Rp16,000,000,000, by issuing 390 shares in deposits or nominal amounting to Rp390,000,000 taken by Mr. Kurnyatjan Sakti Efendie (shareholder of the Company) by depositing cash into the Company's treasury.
- b. Approved the split of the original stock split of Rp1,000,000 per share to Rp40 per share.

With the stock split, each Shareholder will have the following number of shares:

- a. Mr. Kurnyatjan Sakti Efendie amounted to 399,500,000 shares or a nominal value of Rp15,980,000,000.
- b. Mr. Nickolas Tjan Sakti Efendie amounted to 500,000 shares or a nominal value of Rp20,000,000.

So that the total amount is 400,000,000 shares or a nominal value of Rp16,000,000,000.

This amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0318407 dated November 28, 2022.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Agung Anugrah Surya Admaja S.H., M.Kn., di Jakarta No.01 pada tanggal 19 Juli 2022, menyetujui penjualan saham milik Tn. Suryadi sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham atau sebesar Rp2.500.000.000 kepada :

- a. Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie sebanyak 2.480 saham atau nominal sebesar Rp2.480.000.000.
- b. Tn. Nickolas Tjan Sakti Efendie sebanyak 20 saham atau nominal sebesar Rp20.000.000.

Sehingga setelah jual beli saham tersebut dilaksanakan, maka susunan Pemegang Saham dalam Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Tn. Kurnyatjan Sakti Efendie, sebanyak 15.590 saham atau nominal sebesar Rp15.590.000.000.
- b. Tn. Nickolas Tjan Sakti Efendie, sebanyak 20 saham atau nominal sebesar Rp20.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0035299 tanggal 21 Juli 2022.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2023	57.240.000.000	57.240.000.000
Biaya emisi efek	(4.613.938.350)	(4.613.938.350)
<b>Neto</b>	<b>52.626.061.650</b>	<b>52.626.061.650</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 1c)	9.048.324.370	9.048.324.370
<b>Total</b>	<b>61.674.386.020</b>	<b>61.674.386.020</b>

Pada tanggal 9 Juni 2023, berdasarkan Laporan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan oleh PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek dengan No. SSI/BAE-0516/23 kepada masyarakat sebanyak 540.000.000 saham. Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 12 Juni. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp21.600.000.000 dan tambahan modal disetor sebesar Rp52.626.061.650 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp4.613.938.350).

**19. CAPITAL STOCK (Continued)**

Based on the Notarial Deed of Agung Anugrah Surya Admaja S.H., M.Kn., in Jakarta No.01 on July 19, 2022, approved the sale of 2,500 (two thousand five hundred) shares of Mr. Suryadi or Rp2,500,000,000 to:

- a. Mr. Kurnyatjan Sakti Efendie as many as 2,480 shares or a nominal value of Rp2,480,000,000.
- b. Mr. Nickolas Tjan Sakti Efendie as many as 20 shares or a nominal value of Rp20,000,000.

So that after the sale and purchase of shares is carried out, the composition of Shareholders in the Company becomes as follows:

- a. Mr. Kurnyatjan Sakti Efendie, as many as 15,590 shares or a nominal value of Rp15,590,000,000.
- b. Mr. Nickolas Tjan Sakti Efendie, as many as 20 shares or a nominal value of Rp20,000,000.

This amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0035299 dated July 21, 2022.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2023	57.240.000.000	57.240.000.000
Biaya emisi efek	(4.613.938.350)	(4.613.938.350)
<b>Neto</b>	<b>52.626.061.650</b>	<b>52.626.061.650</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 1c)	9.048.324.370	9.048.324.370
<b>Total</b>	<b>61.674.386.020</b>	<b>61.674.386.020</b>

On June 9, 2023, based on the Report on the Results of the Initial Public Offering of the Company's Shares by PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau with No. SSI/BAE-0516/23 to the public in the amount of 540,000,000 shares. The Company has conducted an Initial Public Offering on June 12, 2023. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp21,600,000,000 and additional paid-in capital amounting to Rp52,626,061,650 (net with stock issuance cost amounting to Rp4,613,938,350).

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan modal kepentingan non-pengendali pada Anak Perusahaan berdasarkan persentase modal yang disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Nama Perusahaan Anak	31 Maret 2024/ March 31, 2024				Subsidiaries
	Modal / capital	Laba ditahan / retained earning	Laba rugi / Profit loss	Saldo akhir / ending balance	
PT Karya Cipta Lahanindo	1.000.000	(407.559)	(289.070)	303.371	PT Karya Cipta Lahanindo
PT Kurnia Surya Sentosa	400.000.000	(496.302.547)	75.416.152	(20.886.393)	PT Kurnia Surya Sentosa
PT Semesta Multi Guna	1.000.000	(4.295.259)	(6.116.214)	(9.411.473)	PT Semesta Multi Guna
<b>TOTAL</b>	<b>402.000.000</b>	<b>(500.924.229)</b>	<b>69.010.868</b>	<b>(29.994.495)</b>	<b>TOTAL</b>

**21. NON CONTROLLING INTEREST**

This account is the non-controlling interest capital of the Subsidiary based on the percentage of paid-up capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023, as follows:

Nama Perusahaan Anak	31 Desember 2023/ December 31, 2023				Subsidiaries
	Modal / capital	Laba ditahan / retained earning	Laba rugi / Profit loss	Saldo akhir / ending balance	
PT Karya Cipta Lahanindo	1.000.000	(88.596)	(318.963)	592.441	PT Karya Cipta Lahanindo
PT Kurnia Surya Sentosa	400.000.000	(627.138.801)	130.836.256	(96.302.545)	PT Kurnia Surya Sentosa
PT Semesta Multi Guna	1.000.000	2.475.217	(6.770.476)	(3.295.259)	PT Semesta Multi Guna
<b>TOTAL</b>	<b>402.000.000</b>	<b>(624.752.180)</b>	<b>123.746.817</b>	<b>(99.005.363)</b>	<b>TOTAL</b>

**22. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

**22. OPERATING REVENUES**

The breakdown of operating revenues is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three months period ending March 31,		
	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan jasa perkapalan	8.988.503.350	9.827.576.440	Shipping service income
Pendapatan sewa	2.985.000.000	2.559.816.400	Lease income
Sub-total	11.973.503.350	12.387.392.840	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan jasa perkapalan	10.262.011.373	11.698.052.405	Shipping service income
Pendapatan kaca	9.649.405.676	16.054.525.218	Glass income
Pendapatan pasir		374.900.000	Sand income
Pendapatan sewa	1.079.238.074	-	Lease income
Sub-total	20.990.655.123	28.127.477.623	Sub-total
<b>TOTAL</b>	<b>32.964.158.473</b>	<b>40.514.870.463</b>	<b>TOTAL</b>

Pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian yaitu kepada KMA dan PT Cipta Kreasi Prima Muda masing-masing sebesar Rp8.988.503.350 (27,27%) dan Rp3.383.750.083 (10,26%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan kepada KMA dan PT Makmur Lestari Primatama masing-masing sebesar Rp9.827.576.440 (24,26%) dan Rp4.686.374.700 (11,57%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Revenues from certain parties that exceed 10% of the total consolidated operating revenues were KMA dan PT Cipta Kreasi Prima Muda amounting to Rp8,988,503,350 (27.27%) and Rp3,383,750,083 (10.26%) for the year ended March 31, 2024 and KMA and PT Makmur Lestari Primatama amounting to Rp9,827,576,440 (24.26%) and Rp4,686,374,700 (11.57%) for the year ended March 31, 2023.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three months period ending March 31,		
	2024	2023	
Persediaan awal	14.838.884.553	6.574.519.808	Beginning inventories
Pembelian	5.682.151.664	18.903.521.387	Purchasing
Persediaan akhir	( 12.500.218.499)	( 10.786.636.315)	Ending balance
Beban pokok penjualan	8.020.817.718	14.691.404.880	Cost of goods sold of inventories
Beban langsung			Direct expenses
Beban pelayaran dan kapal	8.309.916.690	6.475.575.443	Shipping and vessels expenses
Penyusutan (catatan 10)	5.080.708.261	3.032.378.781	Depreciation (Note 10)
Beban operasional penambangan	285.559.636	1.037.500	Mining operational expenses
Beban lain – lain	3.297.005.271	641.954.580	Miscellaneous expenses
Sub-total	16.973.189.858	10.150.946.304	Sub-total
<b>TOTAL</b>	<b>24.994.007.576</b>	<b>24.842.351.184</b>	<b>TOTAL</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

The breakdown of cost of good sold and direct expenses is as follows:

As of March 31, 2024 and 2023 ther is no purchase to a single supplier exceeds 10% of consolidated operating revenues.

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three months period ending March 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.730.148.034	1.795.777.248	Salaries and wages
Registration and license	466.500.000	150.000.000	Registration and license
Penyusutan (catatan 10)	362.618.342	342.765.832	Depreciation (Note 10)
KOD	296.500.000	235.000.000	KOD
Sumbangan dan representasi	287.061.087	1.252.632.804	Donations and representations
Kebutuhan kantor	253.097.542	351.629.434	House hold
Jasa profesional	166.500.000	58.000.000	Professional fee
Sewa	153.666.670	75.833.333	Lease
Pajak	148.200.998	160.241.376	Tax
Perijinan & legalitas	130.700.000	100.200.000	License & legal
Amortisasi perizinan tambang (catatan 11)	96.458.333	78.125.000	Mine amortization (note 11)
Transportasi	94.908.767	158.260.098	Transportation
Lain - lain	515.860.327	721.184.063	Others
<b>TOTAL</b>	<b>4.702.220.100</b>	<b>5.479.649.188</b>	<b>TOTAL</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRASI EXPENSE**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2024 DAN UNTUK  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
 THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three months period ending March 31,		
	2024	2023	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	( 661.293.390)	7.610.985.294	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.165.000.000	400.684.9321	The weighted average number of shares
Laba per saham dasar	( 0,31)	18,99	Basic earnings per share

**25. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic earnings per share is as follows:

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan**

i. KMA, merupakan entitas sepengendalian;

**b. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan komisaris Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
<b>Imbalan jangka pendek</b>			<b>Short term liabilities</b>
Dewan Komisaris	60.000.000	60.000.000	Board of commissioners
Direksi	335.406.801	338.760.000	Director

**26. THE NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. The nature of the relationship**

i. KMA, is entity under common control;

**b. Key management compensation**

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in Note 1.

Total salaries and other compensation to key management and Group commissioners for the eleven-month period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

**c. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang usaha			Trade receivable
PT Kurnia Mandiri Adiperkasa	27.000.938.024	31.782.780.478	PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Persentase terhadap total aset	7,40%	8,82%	Percentage to total assets
Utang usaha			Account Payable
PT Kurnia Mandiri Adiperkasa	14.504.945.074	12.569.865.069	PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Persentase terhadap total liabilitas	9,46%	8,49%	Percentage to total liabilities
Utang lain - lain			Other Payable
PT Kurnia Mandiri Adiperkasa	33.575.800	30.475.800	PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Persentase terhadap total liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage to total liabilities

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**c. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan oleh Grup dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama dan mempunyai persyaratan dan kondisi yang setara dengan pihak ketiga.

Piutang usaha dan pendapatan kepada pihak berelasi merupakan piutang usaha dan pendapatan sehubungan dengan penyewaan kapal dan alat berat.

Utang usaha kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang usaha sehubungan dengan perbaikan dan pembelian *sparepart* kendaraan dan alat berat.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang sehubungan dengan pinjaman untuk kegiatan operasional.

**26. THE NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**c. Balances and transactions with related parties  
(continued)**

*In the course of its business activities, the Group conducts certain transactions with related parties, which include, among others: (continued)*

*In the normal course of business, transactions with related parties are carried out by the Group on mutually agreed terms and conditions and have terms and conditions that are equivalent to third parties.*

*Trade receivable and revenue to related parties are trade receivables and revenue in connection with the leasing of ships and heavy equipment.*

*Accounts payable to other related parties are accounts payable in connection with the repair and purchase of vehicles and heavy equipment spareparts.*

*Other debts to other related parties are debts related to loans for operational activities.*

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The following are the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial assets and liabilities:*

	31 Maret / March 31, 2024		
	Nilai tercatat / <i>Book value</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	10.212.357.897	10.212.357.897	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	80.000.000.000	80.000.000.000	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivable</i>
Pihak berelasi	27.000.938.024	27.000.938.024	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga	7.543.006.484	7.543.006.484	<i>Third Parties</i>
Piutang lain-lain	238.893.320	238.893.320	<i>Other Receivables</i>
<b>TOTAL</b>	<b>124.995.195.725</b>	<b>124.995.195.725</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank	61.009.190.359	61.009.190.359	<i>Bank Loans</i>
Utang usaha			<i>Account payable</i>
Pihak berelasi	14.504.945.074	14.504.945.074	<i>Related party</i>
Pihak Ketiga	14.688.594.875	14.688.594.875	<i>Third parties</i>
Utang lain - lain			<i>Other payable</i>
Utang lain-lain - Pihak berelasi	33.575.800	33.575.800	<i>Other payable - Related party</i>
Beban Akrua	532.364.400	532.364.400	<i>Accrual expenses (Third parties)</i>
Utang pembiayaan konsumen	58.297.052.084	58.297.052.084	<i>Consuming financing payable</i>
Liabilitas Sewa	2.111.790.057	2.111.790.057	<i>Lease liability</i>
<b>TOTAL</b>	<b>151.177.512.649</b>	<b>151.177.512.649</b>	<b>TOTAL</b>



**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai tercatat / Book value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	15.916.499.451	15.916.499.451	Cash and bank
Aset keuangan lancar lainnya	83.000.000.000	83.000.000.000	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	31.782.780.478	31.782.780.478	Related Party
Pihak Ketiga	6.010.635.228	6.010.635.228	Third Parties
Piutang lain - lain (Pihak ketiga)	188.615.820	188.615.820	Other Receivables - Third parties
<b>TOTAL</b>	<b>136.898.530.977</b>	<b>136.898.530.977</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	17.096.307.876	17.096.307.876	Short-term bank Loans
Utang usaha			Account payable
Pihak berelasi	12.569.865.069	12.569.865.069	Related party
Pihak Ketiga	20.406.050.066	20.406.050.066	Third parties
Utang lain-lain - Pihak berelasi	30.475.800	30.475.800	Other payable - related party
Beban Akrual	477.526.314	477.526.314	Accrued expenses (Third parties)
Liabilitas jangka Panjang			Long-term debsts:
Utang bank	50.574.072.773	50.574.072.773	Bank Loans
Utang pembiayaan konsumen	40.446.444.792	40.446.444.792	Consumer financing payable
Liabilitas Sewa	4.248.156.744	4.248.156.744	Lease liability
Utang lain - lain - pihak berelasi	30.475.800	30.475.800	Other payable - related party
<b>TOTAL</b>	<b>145.848.899.434</b>	<b>145.848.899.434</b>	<b>TOTAL</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, dan piutang lain-lain-pihak ketiga sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".

As of March 31, 2024 and December 31 2023, the Group's financial assets consisted of cash and banks, other current financial assets, trade receivables and other receivables-third parties as "financial assets measured by amortised cost of acquisition".

Jumlah tercatat utang usaha dan beban akrual diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The carrying amount of accounts payable and accrued expenses is classified as a "financial liability as measured by amortized acquisition cost". The carrying amount of accounts payable and accrued expenses is close to their fair value due to the short maturity of the financial instrument.

Nilai wajar liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of lease liabilities is classified as a "financial liability measured by amortized acquisition cost", which is estimated as the present value of all discounted future cash flows using the current interest rate for the same instruments and terms, the same credit risk and maturity.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	31 Maret / March 31, 2024					Total / Total	
	<i>Kurang 1 tahun /</i>	<i>1 - 2 tahun /</i>	<i>2 - 3 tahun /</i>	<i>3 - 5 tahun /</i>	<i>Lebih dari 5 tahun /</i>		
	Below 1 year	1 - 2 years	2 - 3 years	3 - 5 years	Over 5 years		
Liabilitas Keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang bank							<i>Short term</i>
jangka pendek	13.783.402.849	-	-	-	-	13.783.402.849	<i>Bank Loans</i>
Utang usaha							<i>Account payable</i>
Pihak berelasi	14.504.945.074	-	-	-	-	14.504.945.074	<i>Related party</i>
Pihak Ketiga	14.688.594.875	-	-	-	-	14.688.594.875	<i>Third parties</i>
Utang lain - lain							<i>Other payable</i>
Pihak berelasi	33.575.800	-	-	-	-	33.575.800	<i>Related party</i>
Beban Akrua	532.364.400	-	-	-	-	532.364.400	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas jangka panjang							<i>Long term debts:</i>
Utang bank	10.815.764.256	14.413.683.108	14.956.148.660	7.040.191.486	-	47.225.787.510	<i>bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	32.898.927.399	25.398.124.685	-	-	-	58.297.052.084	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas Sewa	2.005.514.976	106.275.081	-	-	-	2.111.790.057	<i>Lease liability</i>
<b>TOTAL</b>	<b>89.263.089.629</b>	<b>39.918.082.874</b>	<b>14.956.148.660</b>	<b>7.040.191.486</b>	<b>-</b>	<b>151.177.512.649</b>	<b>TOTAL</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES**

The Group has credit risk and liquidity risk arising in the course of its business activities. Management continuously monitors the Group's risk management process to ensure an adequate balance between risk and control is achieved. Risk management systems and policies are reviewed periodically to adapt to changing market conditions and activities of the Group

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that another party cannot fulfill obligations for a financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Group's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimising losses arising from exposure to increased credit risk.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial liabilities due to lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch in maturity profile between financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND  
OBJECTIVES (continued)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

	31 Desember / December 31, 2023					Total / Total	
	Kurang 1 tahun / Below 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years		
Liabilitas Keuangan							Financial liabilities
Utang bank							Short term
jangka pendek	17.096.307.876	-	-	-	-	- 17.096.307.876	Bank Loans
Utang usaha							Account payable
Pihak berelasi	12.569.865.069	-	-	-	-	- 12.569.865.069	Related party
Pihak Ketiga	20.406.050.066	-	-	-	-	- 20.406.050.066	Third parties
Utang lain - lain							Other payable
Pihak berelasi	-	30.475.800	-	-	-	- 30.475.800	Related party
Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Beban Akruat	477.526.314	-	-	-	-	- 477.526.314	Accrual expenses
Liabilitas jangka Panjang:							Long term debts:
Utang bank	13.797.218.837	14.867.204.499	13.053.118.933	8.856.530.504	-	50.574.072.773	bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20.178.434.356	18.029.080.417	2.238.930.019	-	-	- 40.446.444.792	Consumer financing payable
Liabilitas Sewa	4.038.861.396	209.295.348	-	-	-	- 4.248.156.744	Lease liability
<b>TOTAL</b>	<b>88.564.263.914</b>	<b>33.136.056.064</b>	<b>15.292.048.952</b>	<b>8.856.530.504</b>	<b>-</b>	<b>145.848.899.434</b>	<b>TOTAL</b>

**29. SEGMENT OPERASI**

**29. OPERATING SEGMENTS**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

The Group reports segments under PSAK 5 based on operating divisions as follows:

1. Jasa pengangkutan barang umum melalui laut
2. Pertambangan dan penggalan pasir
3. Distribusi, perdagangan dan keagenan
4. Sewa alat berat

1. General freight forwarding services by sea
2. Mining and sand quarrying
3. Distribution, trading and agency
4. Heavy equipment rental

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**29. OPERATING SEGMENTS (continued)**

	31 Maret / March 31, 2024					Total / Total	
	<i>Jasa barang umum melalui laut / General freight forwarding service by sea</i>	<i>Pertambangan dan penggalian pasir / Mining and sand quarrying</i>	<i>Distribusi perdagangan keagenan / Distribution trading and agency</i>	<i>Sewa alat berat / Heavy equipment rental</i>	<i>eliminasi / elimination</i>		
Pendapatan usaha	19.250.514.723	-	9.649.405.676	4.064.238.074	-	32.964.158.473	<i>Operating revenue</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung kotor	(10.467.008.471)	(1.793.058.049)	(8.020.817.718)	(1.116.247.789)	-	(21.397.132.527)	<i>Cost of goods sold and direct expenses</i>
Laba Kotor	8.783.505.752	(1.793.058.049)	1.628.587.958	2.947.990.285	-	11.567.025.946	<i>Gross margin</i>
Beban umum dan administrasi	(2.233.977.160)	(1.643.265.283)	(754.178.621)	(3.667.674.085)	-	(8.299.095.149)	<i>General and Administration expenses</i>
Laba usaha	6.549.528.593	(3.436.323.332)	874.409.337	(719.683.800)	-	3.267.930.798	
Pendapatan (biaya) lain - lain	(6.979.815.706)	3.614.157	(371.032.518)	(2.344.539.282)	(6.188.862.366)	(3.502.910.983)	<i>Income (loss) before income tax expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(430.287.113)	(3.432.709.175)	503.376.819	(3.064.223.083)	-	(234.980.185)	<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(231.006.177)	-	(126.296.060)	-	-	(357.302.237)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba tahun berjalan	(661.293.290)	(3.432.709.175)	377.080.759	(3.064.223.083)	-	592.282.422	<i>Profit for the year</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Aset							<i>Asset</i>
Aset segmen	261.633.090.888	20.007.452.649	28.203.276.924	103.069.637.358	(47.987.040.721)	364.926.417.098	<i>Asset segments</i>
Liabilitas							<i>Liability</i>
Liabilitas segmen	50.085.146.856	15.441.439.276	28.307.708.898	107.784.785.232	(48.210.612.700)	153.408.467.562	<i>liabilities segments</i>

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**29. OPERATING SEGMENTS (continued)**

	31 Maret / March 31, 2023						
	<i>Jasa barang umum melalui laut / General freight forwarding service by sea</i>	<i>Pertambangan dan penggalian pasir / Mining and sand quarrying</i>	<i>Distribusi perdagangan keagenan / Distribution trading and agency</i>	<i>Sewa alat berat / Heavy equipment rental</i>	<i>eliminasi / elimination</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan usaha	21.525.628.845	374.900.000	16.054.525.218	2.559.816.400	-	40.514.870.463	<i>Operating revenue</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung kotor	<u>(8.217.612.346)</u>	<u>(384.788.390)</u>	<u>(14.037.615.259)</u>	<u>(653.789.621)</u>	-	<u>(23.293.805.615)</u>	<i>Cost of goods sold and direct expenses</i>
Laba Kotor	13.308.016.499	(9.888.390)	2.016.909.959	1.906.026.779	-	17.221.064.848	<i>Gross margin</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(3.076.487.950)</u>	<u>(626.784.379)</u>	<u>(1.390.635.204)</u>	<u>(1.934.287.224)</u>	-	<u>(7.028.194.757)</u>	<i>General and Administration expenses</i>
Laba usaha	10.231.528.549	(636.672.768)	626.274.755	(28.260.445)	-	10.192.870.091	
Pendapatan (biaya) lain - lain	<u>(2.362.235.710)</u>	<u>6.351.103</u>	<u>(268.827.859)</u>	<u>(378.146.003)</u>	821.758.365	<u>(2.181.100.105)</u>	<i>Income (loss) before income tax expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.869.292.839	(630.321.665)	357.446.896	(3.064.223.083)	-	8.011.769.986	<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(258.307.546)</u>	-	<u>(90.536.600)</u>	-	-	<u>(348.844.146)</u>	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba tahun berjalan	7.610.985.293	(630.321.665)	266.910.296	(3.064.223.083)	-	7.662.925.840	<i>Profit for the year</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Aset							<i>Asset</i>
Aset segmen	<u>196.129.665.679</u>	<u>7.727.945.530</u>	<u>32.259.815.047</u>	<u>39.495.034.641</u>	<u>(35.064.120.952)</u>	<u>240.548.339.946</u>	<i>Asset segments</i>
Liabilitas							<i>Liability</i>
Liabilitas segmen	<u>75.710.350.420</u>	<u>7.446.863.085</u>	<u>33.128.598.762</u>	<u>38.160.357.388</u>	<u>(34.146.333.335)</u>	<u>120.299.836.321</u>	<i>liabilities segments</i>

**30. PERJANJIAN PENTING LAIN**

**30. OTHER IMPORTANT AGREEMENTS**

- Perjanjian Pinjam Pakai Tangki Penampungan BBM Nomor 04/KMA-KCL/II/2019 tanggal 1 Februari 2019, yang dibuat oleh dan PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("KMA") ("**Pihak Pertama**") dan KCL ("**Pihak Kedua**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Ruang Lingkup Perjanjian : Pinjam pakai tangki penampungan BBM berikut seluruh kelengkapannya.
  2. Masa Berlaku : Terhitung sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.
  3. Biaya : Pihak Kedua tidak dibebankan biaya apapun oleh Pihak Pertama terkait dengan pinjam pakai Tersebut.
- Perjanjian Pinjam Pakai Fasilitas Pencucian Nomor 01/KMA-KCL/II/2019 tanggal 1 Februari 2019, yang dibuat oleh dan PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("KMA") ("**Pihak Pertama**") dan KCL ("**Pihak Kedua**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Ruang Lingkup Perjanjian : Pinjam pakai fasilitas pencucian berikut seluruh kelengkapannya.
  2. Masa Berlaku : Terhitung sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.
  3. Biaya : Pihak Kedua tidak dibebankan biaya apapun oleh Pihak Pertama terkait dengan pinjam pakai Tersebut.
- Agreement for borrow fuel storage tanks number 04/KMA-KCL/II/2019 dated February 1, 2019 made by PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("KMA") ("**First Party**") and PT Karya Cipta Lahanindo ("KCL") ("**Second Party**"), with the following conditions:
  1. Scope of Agreement: Borrow fuel storage tank with all the equipments.
  2. Validity Period : Effective since this agreement was signed until December 15, 2024.
  3. Fees: The Second Party shall not be charged any fees by the First Party in connection with such loan.
- Agreement for borrow The Washing Plant Number 01/KMA-KCL/II/2019 dated February 1, 2019, made by and PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("KMA") ("**First Party**") and PT Karya Cipta Lahanindo ("KCL") ("**Second Party**"), with the following conditions:
  1. Scope of Agreement: Borrow washing plant with all the equipments.
  2. Validity Period : Effective since this agreement was signed until December 15, 2024.
  3. Fees: The Second Party shall not be charged any fees by the First Party in connection with such loan.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

- 30. PERJANJIAN PENTING LAIN (Lanjutan)**
1. Ruang Lingkup Perjanjian : Pinjam pakai fasilitas pencucian (*washing plant*) berikut seluruh kelengkapannya.
  2. Masa Berlaku : Lamanya masa pinjam pakai ruang kantor terhitung sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.
  3. Biaya : Pihak Kedua tidak dibebankan biaya apapun oleh Pihak Pertama terkait dengan pinjam pakai Tersebut.
- Perjanjian Utang tanggal 5 Januari 2022, yang dibuat oleh dan antara SMG ("**Pihak Pertama**") dan KMA ("**Pihak Kedua**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Ruang Lingkup Perjanjian : Pinjaman utang Rp 25.000.000.000.
    2. Jangka waktu: 5 Januari 2022 sampai dengan 4 Januari 2024.
    3. Nilai: Rp 25.000.000.000.
  - Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor dengan nomor 001/KMA-KLS/II/2011 tanggal 15 Februari 2011, yang dibuat oleh dan PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("**KMA**") ("**Pihak Pertama**") dan Perusahaan ("**Pihak Kedua**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Ruang Lingkup Perjanjian : Pinjam pakai sebagian ruang kantor dengan luas 60m2 yang terletak di Rukan Grand Puri Niaga, Jalan Puri Kencana, Blom K6 No. 3-O, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta.
    2. Masa Berlaku : Lamanya masa pinjam pakai ruang kantor terhitung sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal 15 Desember 2025.
    3. Biaya : Pihak Kedua tidak dibebankan biaya apapun oleh Pihak Pertama terkait dengan pinjam pakai Tersebut.
  - Perjanjian Sewa Gudang tanggal 26 September 2022, yang dibuat oleh dan KSS ("**Pihak Pertama**") dan Kurnyatjan Sakti Efendie ("**Pihak Kedua**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Ruang Lingkup Perjanjian: Sewa Gudang di Komplek Pergudangan Jatake, Jalan Industri 6, Gudang Blok B Nomor 4, Jatiuwung-Tangerang 15136.
    2. Masa Berlaku : 26 September 2022 sampai dengan 26 September 2023.
    3. Biaya : Rp 135.000.000.

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

- 30. OTHER IMPORTANT AGREEMENTS (Continued)**
1. *Scope of Agreement: Borrow washing plant with all equipment.*
  2. *Validity Period : The length of the room office loan period starts from the date of this agreement until December 15, 2024.*
  3. *Fees: The Second Party shall not be charged any fees by the First Party in connection with such loan.*
- *Agreement dated January 5, 2022 made by and SMG ("**First Party**") and KMA ("**Second Party**"), with the following conditions:*
    1. *Scope of Agreement: Loan Payable amounted Rp 25,000,000,000.*
    2. *Validity Period : January 5, 2022 until January 4, 2024.*
    3. *Fees: Rp 25,000,000,000.*
  - *Shop Rental Agreement number 001/KMA0KLS/II/2011 dated February 15, 2011, made by and PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("**KMA**") ("**First Party**") and PT Karya Cipta Lahanindo ("**KCL**") ("**Second Party**"), with the following conditions:*
    1. *Scope of Agreement: Borrow some room office with an area of ±60m2 located in Rukan Grand Puri Niaga, Jalan Puri Kencana, Blom K6 No. 3-O, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta.*
    2. *Validity Period : The length of the room office loan period starts from the date of this agreement until December 15, 2025.*
    3. *Fees: The Second Party shall not be charged any fees by the First Party in connection with such loan.*
  - *Shop Rental Agreement dated September 26, 2022, made by and KSS ("**First Party**") and Kurnyatjan Sakti Efendie ("**Second Party**"), with the following conditions:*
    1. *Scope of Agreement: Borrow some Warehouse at Komplek Pergudangan Jatake, Jalan Industri 6, Gudang Blok B Nomor 4, Jatiuwung-Tangerang 15136.*
    2. *Validity Period : September 26, 2022 until September 26, 2023.*
    3. *Fees: Rp 135,000,000..*

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

- 30. PERJANJIAN PENTING LAIN (Lanjutan)**
- Nota Kesepakatan (*Memorandum of Agreement*) Pembangunan 1 (satu) unit Tugboat tanggal 17 November 2022, yang dibuat oleh dan antara Rajang Maju Marine Industries SDN.BHD. ("Pihak Pertama") dengan Perseroan ("Pihak Kedua"), dengan uraian sebagai berikut:
    1. No. Bangun : HULL NUMBER RMM0097.
    2. Objek : Pembangunan Kapal Tugboat.
    3. Lokasi Pekerjaan: Rantau Panjang, Sibul, Sirawak, Malaysia.
    4. Jangka waktu: Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatangani oleh Para Pihak sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban Para Pihak sebagaimana yang telah disepakati dalam Perjanjian ini.
    5. Nilai: SG\$ 1.120.000 per unit.
  - Perjanjian Pembangunan 1 (satu) unit tongkang nomor 3432/PT.CS-PT.PKLS/XII/2023 tanggal 8 Desember 2022, yang dibuat oleh dan antara PT Citra Shipyard ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan ("**Pihak Kedua**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. No. Bangun : HULL.526 (H-526).
    2. Objek : Pembangunan Kapal Tongkang.
    3. Lokasi Pekerjaan: Kota Batam.
    4. Jangka waktu: Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatangani oleh Para Pihak sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban Para Pihak sebagaimana yang telah disepakati dalam Perjanjian ini.
    5. Nilai: US\$ 1.800.000.
  - Perjanjian Sewa Ruko tanggal 31 Desember 2022, yang dibuat oleh dan PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("**KMA**") dan PT Karya Cipta Lahanindo ("**KCL**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Objek : Unit Ruko yang disewa oleh KCL beralamat di Grand Puri Niaga, Jl. Puri Kencana K6 No. 3-O Kembangan Selatan, Jakarta Barat
    2. Jangka Waktu : 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023
    3. Nilai Kontrak : Rp26.085.000/tahun dan sudah termasuk PPN 11%
  - Perjanjian Pinjam Pakai Mess dan Site Office nomor 02/KMA-KCL/II/2019 tanggal 1 Februari 2019, yang dibuat oleh dan KMA ("**Pihak Pertama**") dan KCL ("**Pihak Kedua**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- 30. OTHER IMPORTANT AGREEMENTS (Continued)**
- *Memorandum of Agreement to build 1 (one) unit Tugboat dated November 17, 2022, made by Rajang Maju Marine Industries SDN.BHD ("**First Party**") and The Company ("**Second Party**")*, with the following condition:
    1. *Number: HULL NUMBER RMM0097.*
    2. *Object: Barges development.*
    3. *Location: Rantau Panjang, Sibul, Sirawak, Malaysia.*
    4. *Validity Period : This agreement is effective since it was signed by the Parties until the rights and obligations are fulfilled as agreed in this Agreement.*
    5. *Fees: SG\$ 1,120,000 per unit.*
  - *Agreement to build 1 (one) unit barges number 3432/PT.CS-PT.PKLS/XII/2023 dated December 8, 2022, made by and PT Citra Shipyard ("**First Party**") and The Company ("**Second Party**")*, with the following conditions:
    1. *Number: HULL (H-526).*
    2. *Object: Barges development.*
    3. *Location: Batam.*
    4. *Validity Period : This agreement is effective since it was signed by the Parties until the rights and obligations are fulfilled as agreed in this Agreement.*
    5. *Fees: US\$ 1,800,000.*
  - *Shop Rental Agreement dated December 31, 2022, made by and PT Kurnia Mandiri Adiperkasa ("**KMA**") and PT Karya Cipta Lahanindo ("**KCL**")*, with the following conditions:
    1. *Object : Ruko unit rented by KCL is located at Grand Puri Niaga, Jl. Puri Kencana K6 No. 3-O Kembangan Selatan, West Jakarta*
    2. *Object : Ruko unit rented by KCL is located at Grand Puri Niaga, Jl. Puri Kencana K6 No. 3-O Kembangan Selatan, West Jakarta*
    3. *Contract Value : Rp26,085,000/year and includes 11% VAT*
  - *Mess and Site Office Loan Agreement number 02/KMA-KCL/II/2019 dated February 1, 2019, made by KMA ("**First Party**") and KCL ("**Second Party**")*, with the following conditions:

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2024 DAN UNTUK  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
 THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING LAIN (Lanjutan)**

1. Ruang Lingkup Perjanjian : Pinjam pakai sebagian mess dan site office dengan luas ±10m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Lilangan, Kecamatan Gantung, Belitung Timur.
2. Masa Berlaku : Lamanya masa pinjam pakai mess dan site office terhitung sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.
3. Biaya : Pihak Kedua tidak dibebankan biaya apapun oleh Pihak Pertama terkait dengan pinjam pakai tersebut.

- Perjanjian Pinjam Pakai Penyimpanan Limbah B3 nomor 03/KMA-KCL/II/2019 tanggal 1 Februari 2019, yang dibuat oleh dan KMA ("Pihak Pertama") dan KCL ("Pihak Kedua"), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Perjanjian : Pinjam pakai penyimpanan Limbah B3 berikut seluruh kelengkapannya
2. Masa Berlaku : Terhitung sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal 15 Desember 2024
3. Biaya : Pihak Kedua tidak dibebankan biaya apapun oleh Pihak Pertama terkait dengan pinjam pakai tersebut

- Ijin usaha pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki ijin usaha pertambangan dan membayarkan pajak retribusi atas tanah pertambangan untuk lahan sebagai berikut:

No.	Surat keputusan/Decree			Izin/Permit		Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Pemegang/Holder	Periode akhir/End period	
1	188.4/04/ESDM/DPMPPT SP/2020	16 Desember/December 16, 2019	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	KCL	15 Desember/December 15, 2024	Perpajakan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Kepada PT Karya Cipta Lahanindo seluas 132,4 Hektare di Desa Lilangan Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.
2	188.4/05/ESDM/DPMPPT SP/2020	16 Desember/December 16, 2019	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	KCL	15 Desember/December 15, 2024	Perpajakan Izin Usaha Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Kepada PT Karya Cipta Lahanindo seluas 43 Hektare di Desa Lilangan Kacamata Gantung Kabupaten Belitung Timur.
3	188.4/06/ESDM/DPMPPT SP/2020	16 Desember/December 16, 2019	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	KCL	15 Desember/December 15, 2024	Perpajakan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Kepada PT Karya Cipta Lahanindo seluas 132,4 Hektare di Desa Lilangan Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.

- Pada tanggal 1 Januari 2023, SMG, dan Kurnyatjan Sakti Efendie, melakukan perjanjian pinjam pajak ruang kantor dengan lokasi Komplek Pergudangan Jatake, Jalan Industri 6, Gudang Blok B No.4, Jatiuwung, Tangerang.
- Pada tanggal 1 Januari 2023, SMG dan KCL, melakukan perjanjian sewa 2 (dua) unit Excavator dengan nilai Rp 300.000/jam.

**30. OTHER IMPORTANT AGREEMENTS (Continued)**

1. *Scope of Agreement: Borrow some mess and site office with an area of ±10m<sup>2</sup> located in Lilangan Village, Hanging District, East Belitung.*
2. *Validity Period : The length of the mess and site office loan period starts from the date of this agreement until December 15, 2024.*
3. *Fees: The Second Party shall not be charged any fees by the First Party in connection with such loan.*

- *B3 Waste Storage Loan and Use Agreement number 03/KMA-KCL/II/2019 dated February 1, 2019, made by KMA ("First Party") and KCL ("Second Party"), with the following conditions:*

1. *Scope of Agreement: Borrow and use B3 Waste storage along with all its completeness*
2. *Validity Period: From the date of this agreement until December 15, 2024*
3. *Fees : The Second Party shall not be charged any fees by the First Party in connection with the loan*

- *Mining lisenace*

*As at December 31, 2022 the Group has a mining business lisenace and paid for tax levy for the following areas:*

- *On January 1, 2023, SMG and Kurnyatjan Sakti Efendie entered into a agreement of room office with locations in Komplek Pergudangan, Jatake, Jalan Industri 6, Gudang Blok B No.4, Jatiuwung, Tangerang.*
- *On January 1, 2023, the SMG and KCL entered into a rent agreement of 2 (two) unit Excavator with a value of Rp 300,000/hours.*



**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN KURNIA LAUTAN SEMESTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE  
THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING LAIN (Lanjutan)**

- Pada tanggal 1 Januari 2023, SMG dan KCL, melakukan perjanjian sewa 5 (lima) unit Dump Truck dengan nilai Rp 25.000/KM.
- Pada tanggal 1 Januari 2023, SMG dan KMA, melakukan perjanjian sewa 30 (tiga puluh) unit Dump Truck dengan nilai Rp 25.000/KM.
- Pada tanggal 1 Januari 2023, SMG dan KMA, melakukan perjanjian sewa 5 (lima) unit Excavator dengan nilai Rp 300.0000/jam.
- Pada tanggal 1 Januari 2023, SMG dan KMA, melakukan utang dengan nilai Rp 25.000.000.
- Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan dan Sapor Shipbuilding Industries, Sdn. Bhd., pihak ketiga, melakukan perjanjian pembangunan 3 unit kapal penarik yaitu SAPOR 145, SAPOR 148, dan SAPOR 149 dengan lokasi pekerjaan di Kota Batam dengan nilai masing-masing sebesar SG\$1.410.000.
- Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan PT Citra Shipyard, pihak ketiga, melakukan perjanjian pembangunan 3 unit kapal tongkang yaitu HULL.519 (H-519), HULL.525 (H-525), dan HULL.526 (H-526) dengan lokasi pekerjaan di Kota Batam dengan nilai masing-masing sebesar US\$1.950.000.
- Sampai dengan tanggal Laporan Akuntan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.
- Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

**31. TRANSAKSI NONKAS DAN TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	8.899.704.792	-
Pinjaman lainnya	22.225.225.229	43.918.918.918

Property and equipment  
acquisition through:  
Reclassification  
asset on progress  
Lease liability

**30. OTHER IMPORTANT AGREEMENTS (Continued)**

- On January 1, 2023, the SMG and KCL entered into a rent agreement of 5 (five) unit Dump Truck with a value of Rp 25,000/KM.
- On January 1, 2023, the SMG and KMA entered into a rent agreement of 30 (thirty) unit Dump Truck with a value of Rp 25,000/KM.
- On January 1, 2023, the SMG and KMA entered into a rent agreement of 5 (five) unit Excavator with a value of Rp 300,000/hours.
- On January 1, 2023, the SMG and KMA entered there is payable with amounted to Rp 25,000,000.
- On March 15, 2023, the Company and Sapor Shipbuilding Industries, Sdn. Bhd., a third party, entered into an agreement to build 3 units of tugboats namely SAPOR 145, SAPOR 148 and SAPOR 149 with work locations in Batam City with a value of SG\$1,410,000, respectively.
- On April 12, 2023, the Company and PT Citra Shipyard, a third party, entered into an agreement to build 3 barges namely HULL.519 (H-519), HULL.525 (H-525), and HULL.526 (H-526) with work locations in Batam City with a value of US\$1,950,000, respectively.
- Until the date of the Accountant's Report, there are no disputes related to business transactions, loan agreements and others
- No claims or allegations arise due to violations of laws and regulations that have a considerable effect on the company's financial position or results of operations during the financial statement period up to the date of the accountant's report.

**31. NON-CASH TRANSACTION AND ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

Non-cash transactions for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: